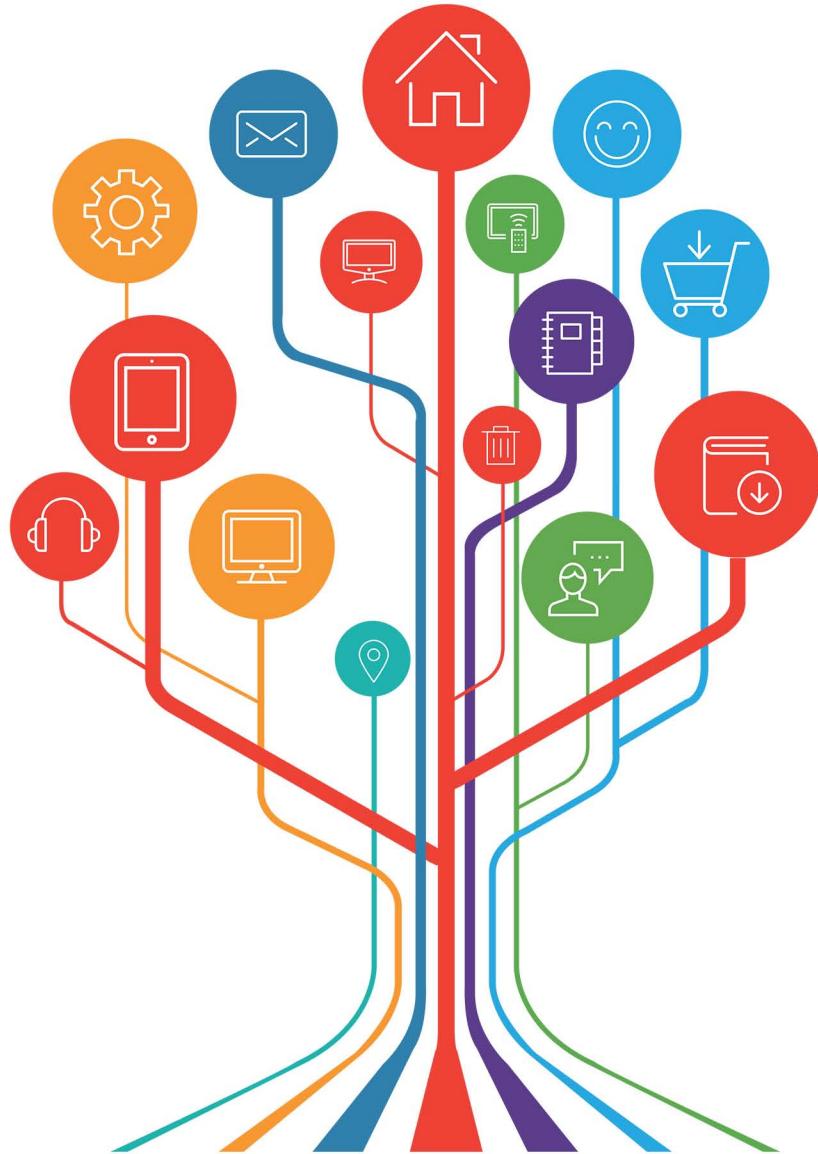


E-Magazine PHP INDONESIA

Bersama Berkarya Berjaya

APRIL
2016
VOLUME 2



TREND TEKNOLOGI 2016

INSPIRATION
People

DEEP INSIGHT
Female Geek

WHAT'S UP ON
PHP Indonesia

ABOUT
PHP Indonesia

CHIT CHAT

TUTORIAL

EDITORIAL TEAM

PEMIMPIN REDAKSI

Liana Tresna Asih Kuswara

EDITOR

Dewi Rohmani

Farah Clarashinta Rachmady

Umi Sa'adha

Rahmarani Hakim

Gita Citra Puspita

Aris Susanti

DESIGN & LAYOUT

Shinta Saptarini

Rizqiyati Ajar Puji Palupi

Rain Igniel

Nimas Ayu

Dewi Aprianti Rakasiwi

E-MAIL

redaksi.emag@phpindonesia.or.id

FACEBOOK FANPAGE

www.facebook.com/PHP-Indonesia-E-Magazine-223013097854966

WEBSITE

www.phpindonesia.or.id

EDITOR'S NOTE



Hello E-MAGZers! Bulan April ini E-Magazine PHP Indonesia mengangkat tema Trend Teknologi 2016. Edisi kali ini disusun oleh Tim Redaksi dari FemaleGeek PHP Indonesia Lho!. Kami akan menampilkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan PHP Indonesia, tutorial membuat API sederhana dengan slim framework, dan mengangkat profil tokoh hebat seperti Mba Ollie, Om Arthur, Ibu Cynthia, dan Mas Petra. Selain itu, kami juga membahas profil seseorang Fenomenal di grup Facebook PHP Indonesia dan pasti bikin kalian penasaran kan? Siapakah dia? Apa aja sih yang dibahas? Ada ga tips dan trik yang bisa diambil? So Pasti ada. Jangan sampe ketinggalan untuk di baca sampe abis ya E-MAGZers!

Jangan lupa kasih saran dan kritik kamu ke email:
redaksi.emag@phpindonesia.or.id

Lalu like fanpage kami yang beralamat di bawah ini:
<http://www.facebook.com/PHP-Indonesia-E-Magazine-223013097854966>

Sampai jumpa di edisi berikutnya.

Happy Reading, E-MAGZers!

TABLE OF CONTENTS

Editorial's Note

Editorial Team - FemaleGeek PHP Indonesia

What's Up On PHP Indonesia? [HOT] - TS minta source code, salah siapa?

2

About Us

1. Who is FemaleGeek PHP Indonesia?

5

2. Komunitas PHP Regional Bekasi

6

Article – Digital Marketing

10

Inspiration People

1. Aulia Halimatussadiyah atau Ollie- The Real Role Model, Penulis Produktif & Technopreneur Cantik, Muda dan Multi Talent

12

2. Arthur Purnama-Advanced Programer & IT Consultant yang Rendah Hati, Penginspirasi Programer Indonesia

15

Chit Chat With CEO Berry Kitchen, Cyntia Tenggara

18

Chit Chat With CTO Urban Indo, Petra Novandi Barus

22

Deep Insight Female Geek – Who is Farah Clarashinta?

26

Event Report

1. "MENGENAL DAN BELAJAR BERSAMA PHP INDONESIA"

29

2. "Technology Update & Trend 2016" Part I

30

3. Workshop PHP "Techno Creation" at UTY Yogyakarta

34

4. "Deep Insight Laravel, Magento & PHP 7" bersama bizzy.co.id

36

5. "Laravel or YII?" at STT Nurul Fikri

39

6. "Meetup YII 2016" at Jakdiva

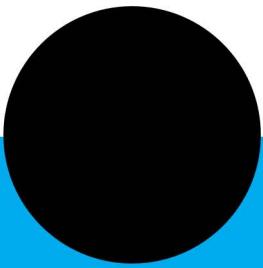
43

7. "Technology Update & Trend 2016" Part II

46

Tutorial – Membuat RESTful API Sederhana dengan Slim Framework

50



WHAT'S UP ON ON PHP INDONESIA

TS Minta *Source Code*, Salah Siapa ?



Ngoding. Merupakan aksi dimana kita sebagai *coders* (programmer) menuangkan sebagian logika ke dalam bait-bait puisi fungsi yang dapat menjalankan suatu *goal* (*if you are a clean coder, you know what I mean*). Tentu sebagai *coders*, kita diwajibkan untuk mempelajari struktur dari bahasa *code* (pemrograman) itu sendiri, entah itu *PHP*, *Python*, *C#* bahkan *Objective C*. Tidak salah jika kita melakukan sedikit “tambal code” alias comot sana sini. Bahkan juga tidak salah jika kita bertanya tentang *code* yang sedang dikerjakan ke dalam sebuah grup khusus pemrograman. Namun bagaimana jika kalian menemukan seorang *coder* yang meminta hasil jadi? Nah loh!!!

Sebenarnya tindakan tersebut memang lumrah dikalangan *coders* di Indonesia dan kebanyakan para *coders* ini usianya masih bisa dikatakan abege lho. *Coders* seperti ini dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama dia adalah seorang *coder* karbitan atau dia seorang *script kiddies*. Pertanyaan kami kepada sesama *coder*, siapa yang rela *code*-nya diminta dengan tujuan pembelajaran tapi kenyataannya *code* tersebut diakuisisi menjadi miliknya lalu digunakan untuk tujuan *commercial*? Berani jamin, tidak ada yang rela *code*-nya diminta begitu saja (*unless if you are an open source lovers*).

A screenshot of a social media post from a group named "ASK". The post asks: "Maaf master2 , ada yg punya source code tentang QR code pakai web cam , sama convert string ke QR code ,makasih sebelumnya". It has 2 likes. Below the post are standard social media interaction buttons for "Suka", "Komentari", and "Bagikan". At the bottom is a text input field with placeholder "Tulis komentar..." and a small toolbar with icons for camera and smiley face.

Namun dalam edisi kali ini yang akan kami bahas bukanlah masalah rela atau tidak relanya. Melainkan yang akan dibahas adalah : “Sebenarnya, TS minta source code salah siapa sih?” Let’s hit it on a little survey. Kami bertanya kepada sejumlah *coders*

mengenai hal ini dan rata-rata jawabannya seperti ini :

“abis,gurunya gak ngajarin kita sampe situ.”

atau

“saya kalau dikelas mainan blackbox (kotak make up, sebelum mainan ini pastikan bahwa kamu bukan laki!) materinya juga gak penting jadinya males nyimak deh..” (kalau yang ini rasanya.....hmmmmm) yang lebih klasik lagi seperti ini

“kan pemula, masa pelit sih.” (curhat author dikit, ini bagian paling ngeselin. lebih ngeselin daripada nonton Cinta yang teriak menjerit-jerit nungguin Rangga yang udah mirip Bang Toyib. Serius!)

Kalau sudah begini, mau bagaimana? Mau dijawab agar mencari dulu di *google* tapi kemudian dibilang pelit. Giliran diberi jawaban malah di-teror-in. Serba salah kan? Bersyukur kalau diminta baik-baik. Tapi bagaimana kalau dipalak? Serba salah juga kan.

Jadi, salah siapa sih?

Pengajar ? Atau murid ?

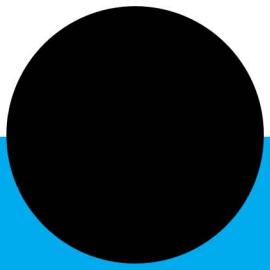
Sebenarnya, tidak ada yang salah dan juga tidak ada yang benar. Dalam masalah ini, baik

dari pengajar (guru) maupun penerima (murid) diharapkan dapat saling sinkron dalam bertukar informasi. Bertukar informasi **BUKAN** menjadi tanggung jawab pengajar seorang. Dalam dunia pendidikan, akan dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah *Continuous Integration* (*in case if you didn't know about what is Continuous Integration you can check here : <http://goo.gl/lvIcsh>*) dalam bahasa Indonesia-nya, sebuah pemahaman materi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi

suatu pengembangan sebagai aksi timbal balik antara pengajar dengan penerima materi. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi hanyalah sebuah “*one to many relationship*”, alias komunikasi satu arah sehingga tidak terjadilah *Continuous Integration* yang tadi telah disebutkan. Selain itu, kembali lagi pada si penerima. Terlepas sehebat apapun mentornya, apabila yang menerima materi tidak bergairah dalam mencari tahu dan memecahkan masalahnya secara mandiri tentu akan menjadi sia-sia saja.



**So, stop complaining.
Stop being lazy.
Get Productive !**



ABOUT US

Who is Female Geek PHP Indonesia

Female Geek PHP Indonesia ialah suatu komunitas yang terdiri dari perempuan - perempuan "strong" yang cinta dan bergelut dalam bidang IT. Komunitas ini diprakarsai oleh perempuan-perempuan aktif yang berkecimpung dalam dunia IT. . Melihat perkembangan dunia IT yang semakin cepat, mendorong "kami" yang berasal dari berbagai latar belakang seperti IT Support, Software Developer, System Analyst, IT Consultant, mahasiswi IT dan lainnya untuk membentuk suatu wadah yang berfokus pada pengembangan perempuan dalam dunia IT. Komunitas ini ada karena sinergi dari PHP Indonesia sebagai salah satu komunitas IT terbesar di Indonesia yang tidak terbatas pada pembahasan bahasa pemrograman PHP saja. Female Geek PHP Indonesia sendiri terbentuk pada tanggal 2 Februari 2016.

Komunitas Female Geek PHP Indonesia bukan hanya sebagai wadah untuk berbagi, tetapi juga diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk semua wanita yang hendak atau sudah berkecimpung dalam dunia IT, serta menumbuhkan semangat agar mereka lebih berkembang di bidang IT.

Satu hal yang perlu digaris bawahi dalam dunia digital Adapun visi yang ingin kami wujudkan yaitu mensinergikan perempuan untuk berkontribusi (mengembangkan / melestarikan) peran perempuan terhadap kemajuan IT khususnya di Indonesia juga dunia.

Program-program yang kami lakukan diantaranya membuat majalah online (eMegazine), program mentoring yang kami beri nama sister to sister, meetup rutin, workshop dan berbagai kegiatan lainnya.

Program - program tersebut mendukung misi kami yaitu :

1. Menjadi wadah bagi semua anggota dalam mengaktualisasikan dirinya di bidang IT
2. Menjadi wadah untuk belajar berbagai hal baik itu softskill maupun hardskill, berdiskusi mengenai isu-isu dan hal lainnya terkait IT, serta saling memotivasi satu sama lain sehingga tercipta suatu ekosistem yang harmonis dan menguntungkan satu sama lain.
3. Meningkatkan rasa kepedulian antar anggota dengan membuat forum khusus untuk membahas setiap permasalahan yang berkaitan dengan dunia IT.
4. Memperluas jaringan pergaulan secara profesional khususnya di bidang IT.

Female Geek PHP Indonesia sendiri sekarang sudah memiliki sekitar 100 anggota yang terdiri dari berbagai kalangan dari berbagai daerah. Kami berharap dengan semakin majunya teknologi semakin banyak pula perempuan yang ikut berperan aktif dalam bidang IT. Karna jenis pekerjaan yang biasanya dominan dengan "laki - laki" ini ternyata juga bisa digeluti oleh kita para perempuan "strong".

Adapun susunan kepengurusan Female Geek PHP Indonesia periode 2016 – 2020 adalah sebagai berikut :

Pembina	: Peter Jack Kambey
Dewan Penasihat	: 1. Yoshida Sary 2. Arthur Purnama
Ketua	: Anne Regina Nancy Toar
Wakil Ketua	: Dewi Sri Susilowati
Sekretaris I	: Gita Citra Puspita
Sekretaris II	: Rizka Dinda
Bendahara I	: Dewi Rohmani
Bendahara II	: Umi Sa'adha
Pemimpin Redaksi	: Liana Tresna Asih
Koordinator	: Nur Indah Kurniawati



Yuk bagi kalian para perempuan yang ingin menjadi perempuan tangguh dan "strong" bergabunglah bersama kami. Karena kami ingin bisa terus berbagi dan mengenal kalian lebih jauh serta membantu dalam menghadapi persoalan yang kalian hadapi dalam bidang IT. Karena bersama – sama kita bisa hadapi semua. Bagi kalian yang tertarik dan ingin join dengan kami bisa menghubungi Anne di email anne@phpindonesia.or.id atau klik <http://femalegeek.phpindonesia.or.id>

Female Geek PHP Indonesia

She loves IT, She developed IT.

PHP Indonesia Regional Bekasi

Komunitas PHP Indonesia Regional Bekasi ialah salah satu bagian dari PHP Indonesia yang mengembangkan diri di wilayah Bekasi. Didirikan pada tanggal 29 Juni 2015 oleh beberapa kaum muda dari berbagai kalangan yaitu Ahmad Fathurrozi (Dosen Politeknik Negeri Jakarta), Raessa Fathul Alim (Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta), Febi Achmarini Nur Laeli (Mahasiswa STMIK Pranata Indonesia), Hisyam Aziz Ma'arif (Mahasiswa STMIK Pranata Indonesia), Ryan Saputro (Mahasiswa STMIK Nusa Mandiri), Trio Ferdiansyah (Alumnus Mahasiswa BSI Bekasi) dan Aditiyo Albar (Mahasiswa STMIK Bani Saleh Bekasi). Awal mulanya berdiri komunitas ini karena pesatnya perkembangan bahasa pemrograman PHP di Indonesia yang banyak digunakan untuk membuat suatu website, kemudian banyak pula programmer – programmer Indonesia yang menggunakan PHP sehingga terbentuklah komunitas PHP Indonesia. Karena anggota PHP Indonesia semakin banyak maka komunitas ini dibagi berdasarkan regionalnya, sehingga terbentuk PHP Indonesia regional Bekasi.

PHP Indonesia regional Bekasi rutin mengadakan meetup setiap hari Minggu pukul 10.00 – 15.00 WIB di Jalan Cemara Baru 1 Blok F nomor 29, Perumahan Jatimulya – Bekasi Timur. Tujuan diadakannya meetup ini yaitu untuk menumbuhkan, mengembangkan, meningkatkan keahlian dan produktivitas serta profesionalisme sehingga dapat meningkatkan daya saing masyarakat dalam bidang teknologi informasi nasional khususnya di wilayah Bekasi dan sekitarnya. Pada kegiatan meetup kami megajak dan membawa serta mahasiswa dan masyarakat umum untuk mengetahui dan sama-sama mempelajari bidang teknologi informasi yang sedang berkembang pesat dan trend saat ini, serta mengadakan pelatihan rutin tentang teknologi web dan bahasa pemrograman web dengan materi dan silabus yang telah disusun sedemikian rupa.

KEANGGOTAAN

Komunitas PHP Indonesia Regional Bekasi mempunyai lebih dari 710 anggota pada jejaring sosial online Facebook dengan nama grup “PHP Indonesia Chapter Bekasi” serta 185 anggota aktif pada apps sosial chat Whatsapp PHP Indonesia Regional Bekasi dan PHP Indonesia Regional Bekasi.

Untuk menjadi anggota PHP Indonesia Regional Bekasi, hanya cukup mendaftar secara gratis pada website PHP Indonesia (<http://phpindonesia.or.id>) lalu konfirmasi ke no 0857-7621-7177 via whatsapp atau SMS ke 0858-8898-8802 kemudian akan didata pada database kami. Setiap anggota yang sudah terdaftar bisa mengikuti meetup dan memberikan komitmen berupa uang kas untuk fasilitas serta pengadaan event.

STRUKTUR ORGANISASI

Adapun struktur kepengurusan Komunitas Programmer PHP Indonesia Regional Bekasi ialah sebagai berikut :

Pembina / Penasihat	:	Ahmad Fathurrozi
Ketua Harian	:	Raessa Fathul Alim
Wakil Ketua Harian	:	Trio Ferdiansyah
Sekretaris	:	Ryan Saputra
Bendahara	:	Febi Ahmarini Nur Laeli
Perlengkapan	:	1. Hisyam Aziz Maarif 2. Oji Dahroji 3. Muhammad Faizal
Mentor	:	1. Abdul Jabar Hakim 2. Okta Diantama 3. Anggi Yulianto

APLIKASI YANG PERNAH DIBUAT

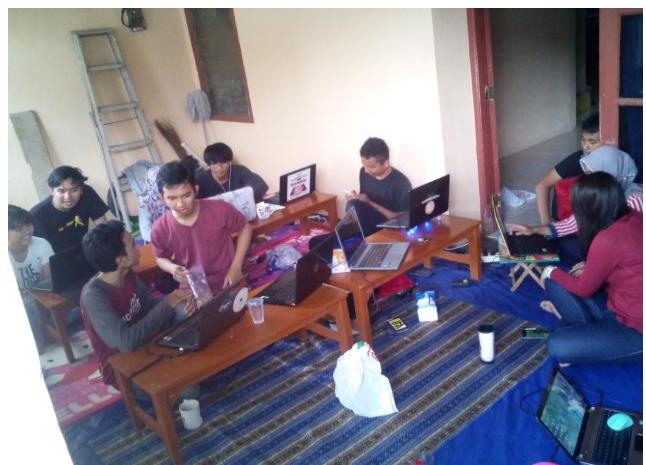
PHP Indonesia Regional Bekasi pernah membuat sistem penilaian karyawan dan project-project belajar lainnya. Yang terbaru dari aplikasi yang mereka buat yaitu ICALAN. ICALAN adalah situs jualan online murah, berkualitas dan terpercaya. Aplikasi ICALAN bisa di download di Play Store for Android.

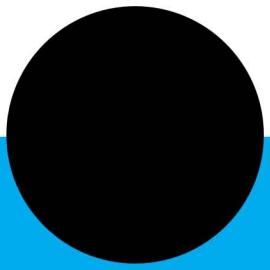
HARAPAN UNTUK PHP INDONESIA

Dengan tingginya semangat dan antusias belajar kaum muda, dalam mengembangkan suatu komunitas bukanlah hal yang sulit. Membangun komunitas yang solid dan terus aktif berkontribusi bagi masyarakat dalam dunia pendidikan maupun sosial lainnya itulah harapan kami kedepannya. Kami juga berharap adanya kontribusi ataupun peran serta dari beberapa komponen masyarakat dan dukungan dari pemerintah serta dukungan pihak - pihak lain dalam segi finansial, fasilitas dan regulasi umum yang sangat membantu dalam mengembangkan komunitas yang dapat berkontribusi kepada bangsa dan negara. Dengan adanya komunitas seperti ini, akan lebih mencetak pemuda / pemudi yang lebih kreatif dalam menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan keahlian, produktivitas, profesionalisme, peningkatan daya saing masyarakat dalam bidang Teknologi Informasi Nasional.

DOKUMENTASI







ARTICLE



DIGITAL MARKETING

Apa itu Digital Marketing ?

Digital Marketing adalah pemasaran di dunia digital/internet. Digital Marketing Perencanaan & strategi memasarkan produk/merk (*brand*) yang anda bangun dengan memanfaatkan media-media digital yang ada saat ini. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut, digital marketing dinilai lebih efektif dan efisien. Selain budget yang digunakan lebih terjangkau, digital marketing juga menawarkan manfaat yang lebih banyak seperti jangkauan yang lebih luas baik dalam negeri ataupun luar negeri tanpa harus melakukan perjalanan, serta targeting yang dapat disesuaikan dengan perangkat filter targeting seperti jenis kelamin, usia bahkan sampai karakteristik dari calon pelanggan.

Satu hal yang perlu digaris bawahi dalam dunia digital marketing yaitu selalu mengutamakan komunikasi dari pada promosi. Dengan adanya komunikasi dua arah dengan konsumen didalam sebuah pemasaran produk seperti menerima saran dan keluhan hingga memberikan informasi secara langsung mengenai produk yang akan dipasarkan. Hal ini tentu akan memberikan respon positif dalam meningkatkan mutu dan kualitas layanan sehingga keakraban antara pebisnis dan konsumen akan terjalin sehingga perlahan produk ataupun jasa layanan yang ditawarkan akan mudah diterima oleh konsumen.

Medianya apa saja ?

- Search Engine (Google & Bing)
- Website Social Media (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dsb)
- Website
- Email Blast

Bagaimana pemasaran melalui media digital ?

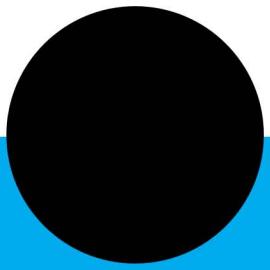
- Search Engine = SEO, Google Adword, Bing Ads
- Social Media :
 1. Facebook = Facebook Ads, Increase Fanspage.
 2. Twitter = Twitter Ads, Increase Fanspage.
 3. Instagram = Instagram Ads (Power Editor), Increase Fanspage.
 4. Youtube = Youtube Ads, Increase Subscribe
 5. Line
- Website = Campaign Event, Pusat Informasi dan lainnya.
- Email Blast = Autoresponder

Begitulah.. Singkat Cerita, Simple Digital Marketing. Semoga bermanfaat untuk teman-teman komunitas PHP Indonesia yang sedang membangun bisnis dan memasarkan produknya.

Tentang Penulis:

Nama	: Rifky Aditia Hamdan
TTL	: DKI JAKARTA, 05 Desember 1995
Pendidikan	: Mahasiswa Universitas Budi Luhur (Semester 5)
Pekerjaan	: Web Developer (eXo Digital Agency) & Digital Marketing at CPA (Cost Per Action)
Email	: rifkyaditia7@gmail.com
WA	: 082213192276





INSPIRATION PEOPLE

Aulia Halimatussadiah

Penulis Produktif & Technopreneur Cantik Muda dan Multi Talent - The Real Role Model

Aulia Halimatussadiah biasa disebut Ollie @salsabeela adalah sosok wanita muda yang super produktif dan menjadi inspirasi kaum muda, diusianya yang baru 33 tahun, ia termasuk penulis yang sangat produktif dengan 26 buku, sekaligus seorang tokoh technopreneurship. Ia juga seorang CEO dan CTO dari startup berbasis teknologi seperti toko buku online <http://www.kutukutubuku.com>, web & ecommerce consultant <http://www.tukusolution.com>, online self-publishing <http://www.nulisbuku.com> dan game studio <http://www.tempalabs.com>



Ollie dilahirkan di Yogyakarta, pada 17 Juni 1983, anak ke 1 dari 3 bersaudara, besar di kota Makassar, Kupang, Banjarmasin, Bengkulu dan kuliah di Universitas Gunadarma Depok, jurusan Teknik Informatika angkatan 2000 (lulus 2004).

Menulis buku plus sebagai Technopreneurship adalah dua kegiatan Ollie yang saling mengisi dan sama-sama penting baginya. Ollie bekerja untuk mendapatkan pengalaman yang kemudian akan ia tulis dan ia share dengan teman-teman generasi muda.

Sejak kecil Ollie senang membaca komik, kemudian saat di sekolah menengah Ollie mulai membuat komiknya sendiri. Tentu saat membuat komik harus ada ceritanya. Itulah pertama kali Ollie mulai mencoba menulis. Tahun 2003 Ollie mendapatkan beasiswa untuk belajar creative writing (diselenggarakan oleh Jakarta School dan Gagas Media) selama 3 bulan, ini yang kemudian membuka jalan Ollie menjadi penulis hingga 26 buku seperti sekarang ini.

Ollie pertama kali mengenal komputer saat ia berusia 13 tahun, saat itu ayahnya membelikan laptop yang pertama dan terhubung dengan internet. Ollie merasa dunianya menjadi terbuka untuk mengakses berbagai macam hal dan chatting dengan teman-teman dari seluruh dunia. Ini yang membuat Ollie tertarik untuk belajar teknologi lebih lanjut.

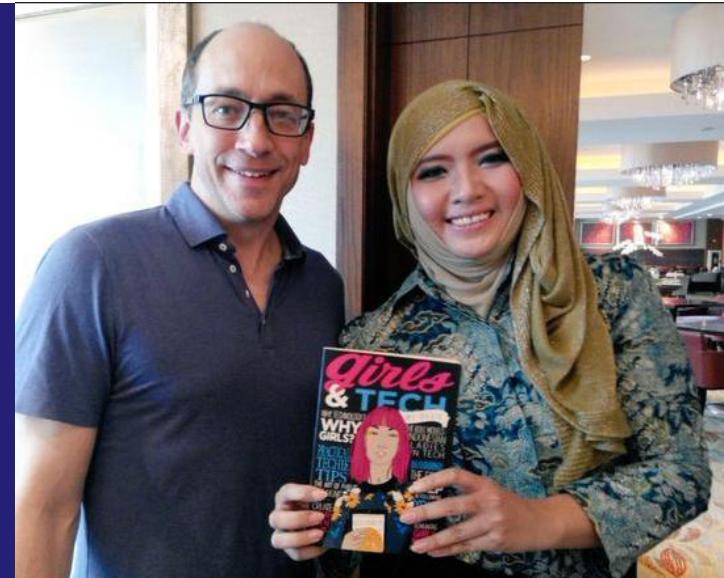


Ia mulai tertarik untuk belajar membuat website pribadi karena melihat tampilan website temannya yang menurutnya "keren" pada saat itu. Ollie mulai mencari tahu bagaimana cara membuatnya dan akhirnya selain sukses membuat website pribadi, Ollie juga membuatkan website untuk guru dan teman Ollie. Keinginan untuk belajar lebih lanjut soal website membuat Ollie memutuskan untuk mendaftar di Teknik Informatika. Ternyata saat kuliah, Ollie harus belajar semua bahasa pemrograman yang tidak begitu menarik untuk Ollie. Jadi itu tantangannya, untuk mau belajar dan mengetahui semua bahasa pemrograman dasar, sebelum benar-benar fokus di bahasa pemrograman yang ia inginkan.

Dalam blognya <http://www.salsabeela.com/2013/10/19/unleashing-women-power-with-technology/> Ollie menulis "Just like Michelangelo who already can see „an angel inside a marble stone that later we know as statue of „David , I also can see how women potential can sparks with technology. Women have highly potential traits like the ability to multitask; able to use time effectively, they have more empathy, they will think about the community wellbeing first before themselves. All the qualities that will be more powerful when combined with technology". - "Seperti halnya Michaelangelo yang dapat melihat malaikat di dalam sebuah batu marmer yang kemudian dikenal sebagai patung David, saya juga dapat melihat bagaimana potensi wanita dapat perkiraan teknologi. Wanita memiliki ciri-ciri yang sangat potensial seperti kemampuan untuk multitasking, dapat menggunakan waktu secara efektif, mereka memiliki empati yang lebih besar, mereka akan berpikir tentang kesejahteraan masyarakat terlebih dahulu sebelum dirinya. Semua kualitas yang akan lebih kuat bila dikombinasikan dengan teknologi". (Terjemahan bebas Redaksi). Dalam tulisan ini Ollie menyadari sepenuhnya wanita akan lebih mudah beradaptasi dengan teknologi dan kaum wanita mampu berperan besar di sektor industri teknologi.

Saat Ollie diajukan pertanyaan tentang bagaimana cara Ollie mampu mengatur waktu, baik untuk menulis, membuat konsep-konsep startup, mendevelop startup, plus mengatur dan memasarkan produk layanan startup dan memenuhi undangan meet up, Ollie menjawab : "Saya bukan mengatur waktu, saya mengatur energi saya. Untuk menulis saya selalu lakukan di pagi hari sekitar jam 5 pagi setiap harinya di saat energi saya paling besar dan bisa fokus melakukannya. Kemudian saya ke kantor siang hari untuk me-manage, develop, membuat konsep apapun yang dibutuhkan untuk perusahaan saya. Pada sore dan malam hari saya sempatkan untuk datang ke undangan meetup dan networking".

"Kunci keberhasilannya adalah mengatur energi dan focus"
- ollie-



Menurut Ollie kunci keberhasilannya adalah mengatur energi dan fokus, sementara jika diperhatikan tren anak muda saat ini yang lekat dengan budaya galau dan berdampak mereka sulit fokus pada tujuan yang hendak diraih. Saat diminta pendapatnya, atas masalah kebiasaan buruk kaum muda saat ini , Ollie mengatakan "Mereka harus sadar bahwa masa depan mereka ada di tangan mereka sendiri. Galau tidak akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Kita sudah diberi banyak sekali anugerah oleh Tuhan Yang Maha Esa, termasuk anugerah kebebasan berekspresi di negara

Banyak orang yang mengeluh saat mereka mengelola website yang profitable, mereka sering bingung dan frustrasi dengan business process website mereka, sementara Ollie mengelola lebih dari satu startup sekaligus, plus agenda kegiatan yang begitu padat, kondisi ini tidak berlaku bagi Ollie karena tim dan sistem yang solid adalah ‘rahasia’-nya. Ollie mencari orang-orang yang satu visi dengannya dan bisa melengkapi kemampuannya sehingga menjadi satu kekuatan yang solid untuk membangun perusahaan. “Tim yang self-driven dan positive thinking adalah orang-orang yang bisa memperbesar kekuatan kita untuk membantu meraih goals” kata Ollie

Tentu saja “The Dreaming Team” seperti itu adalah idaman setiap pemilik usaha, dan ini adalah sesuatu yang terdengar sangat sederhana, namun dalam implementasinya bagi sebagian besar orang terasa sangat sulit mencari figur – figur yang tepat, mampu bersinergi dan berkolaborasi, Untuk masalah ini Ollie memberi sebuah tips tentang bagaimana cara melakukan rekrutmen figur-firug yang tepat untuk menjadi “The Dreaming Team ini”, “Bergabung dan bergaullah dengan komunitas-komunitas yang sesuai dengan cara pandang kita, sepemikiran dengan kita, sama-sama positif, antusias dan optimis memandang ke depan. Dari sini, kita juga bisa melihat siapa saja yang punya passion yang sama dan skill yang bisa melengkapi skill kita. Orang-orang seperti itulah yang harus kita ajak menjadi anggota tim kita”, kata Ollie.

Pada tanggal 16 september 2013 yang lalu, Ollie diundang ke USA oleh US State Department, melalui US Embassy Jakarta. Mereka memilih satu entrepreneur di 28 negara untuk bertemu di Washington dan melakukan perjalanan ke Portland, Dallas dan New York untuk belajar lebih lanjut soal entrepreneurship dan bertemu dengan pengusaha-pengusaha Amerika untuk bertukar ilmu. Ollie belajar banyak di sana tentang core values yang harus dimiliki setiap perusahaan, esensi seorang entrepreneur, bahwa entrepreneur bukan superman maka wajar saja jika melakukan kesalahan saat mengeksekusi strategi-strateginya. Perjalanan Ollie ke negeri Paman Sam ini sendiri dilakukan Ollie hingga tanggal 7 Oktober 2013. Bergabung dan bergaullah dengan komunitas- komunitas yang sesuai dengan cara pandang kita, sepemikiran dengan kita, sama-sama positif, antusias dan optimis memandang ke depan



Saat menyusun konsep Startup, Ollie menggunakan teknik mind-mapping dan brainstorming untuk mendapatkan ide-ide yang fresh untuk di-implementasikan ke startup yang Ollie jalankan. Ollie juga melihat dari goal dulu, menentukan apa target yang ingin Ollie capai, baru kemudian Ollie rumuskan cara menuju ke sana. Sedang masalah investasi untuk semua startup yang ia miliki, rata-rata investasi perusahaan Ollie adalah dari dana sendiri (*self-funded*) yang terbatas. Intinya belum profitable. “Buat startup saat ada kebutuhannya dan jelas business model-nya. Kemudian menghasilkan penjualan untuk mendukung kegiatan operasional. Sisanya seperti promosi dan marketing bisa ‘diakali’ dengan pemanfaat media sosial. Sekarang kami siap untuk mengakselerasi perusahaan, terutama NulisBuku.com agar bisa berkembang lebih cepat lagi. Sehingga kami siap untuk menerima dana dari Angel Investors”, lanjut Ollie.

Saat di tanya apa nasehat khusus dari Ollie bagi kaum wanita yang bercita-cita menjadi technopreneur sepertinya, Ollie menyarankan untuk membaca buku terbarunya ‘Girls & Tech’ yang dapat dibeli di <http://kkb.co/39896> - setelah itu banyak-banyak menggali potensi diri dan aktif untuk selalu belajar hal baru. Girl & Tech sendiri adalah buku karya terbarunya, buku yang berisi panduan untuk teman-teman wanita yang ingin menggunakan teknologi untuk kesuksesannya.

Arthur Purnama

Advanced Programer & IT Consultant yang Rendah Hati, Penginspirasi Programer Indonesia



Adalah salah satu tokoh penting di beberapa milis dan forum PHP di Indonesia. Saat ini bekerja sebagai IT Consultant di Cirquent GmbH | NTT Data Group Frankfurt Jerman. Alumnus SMA Tarakanita Jakarta tahun 1998 ini menyelesaikan kuliah di University of Applied Sciences Fulda Jerman, dan selanjutnya bekerja di Jerman hingga saat ini.

Sosok yang terkenal ramah, hangat dan sangat “friendly” ini, begitu populer bagi anggota milis PHP, khususnya milis id-php di yahoogroups.com.

Oka Prinarjaya Salah seorang penggiat PHP Indonesia asal Bali yang saat ini berdomisili di Jakarta memberi penilaian pribadi tentang sosok Arthur Purnama seperti berikut ini:

“Dari sisi teknikal Om Arthur itu orang yang sangat antusias dalam hal peningkatan mutu. Kalo dia menjelaskan sesuatu sangat detail dan puaanjaangggg banget dan benar-benar bisa dipahami. Menurut saya pribadi, Om Arthur benar-benar tidak ada kepentingan dibalik semua apa yang dilakukannya (*maksudnya tidak ada motif pribadi selain keinginannya untuk berbagi ilmu kepada yang lain – Red*). 11-12 lah dengan Om Taufan (*Taufan Aditya – salah satu admin PHP Indonesia dan penggiat aktif PHP Indonesia di Surabaya – Red*). Tidak hanya sekali dua kali Om Arthur memberikan penjelasan-penjelasan yang begitu lengkap dan detail seperti itu.

Saya kenal Om Arthur lewat milis id-php yahoogroups. Saya sangat sering bertanya hal-hal advance di milis dan sengaja saya langsung tujuhan ke Om Arthur, dan dia menjawab dengan detail dan jelas.

Saat bertemu di basecamp (*tanggal 18 Oktober 2012, Arthur Purnama menyempatkan diri datang ke basecamp PHP Indonesia di Kompleks Ruko Golden Plaza D'Best Blok D-18, JL. RS Fatmawati No.15, LOTTE Mart Fatmawati, Jakarta Selatan dan bertemu serta berbagi ilmu dengan kawan-kawan anggota komunitas PHP Indonesia – Red*), saya melihat sosok Om Arthur itu, orang yangg memang tidak pernah nanggung dalam bagi-bagi ilmu dan tidak dilandasi kepentingan pribadi. Orangnya juga ramah, bisa diajak bercanda dan serius. Dia mau “ditodong” untuk share ilmu saat dia pulang ke Indonesia kemarin itu. Yang menonjol dari Om Arthur ya itu, kalo ngasi tau orang itu detail banget lengkap dengan contoh-contoh dan mudah dimengerti. Dari sisi non teknis saya kurang tahu.. tapi kalo diliat dari sisi teknis yang tanpa kepentingan itu, maka Om Arthur itu memang orang yang baik”.

Siapakah Arthur Purnama itu ?

Pria yang saat ini bekerja dan berdomisili di Jerman sangat menyukai dunia programming, film making, film editing, photography, sound editing, real-time strategy, online RPG, reading, and flight simulator.

Orang tuanya berasal dari Jakarta, hanya saja mereka bekerja di Bali sebagai kontraktor untuk membangun infrastruktur daerah dan pariwisata. Setelah umur delapan tahun Arthur bersama orang tua pindah ke Jakarta. Arthur pertama kali mengenal komputer saat usianya sekitar enam tahun. saat itu orang tuanya membelikan satu unit PC (Personal Computer) IBM XT compatible dari Texas Instrument untuk keperluan kantor.

Karena kantor orang tua waktu itu di lantai dasar rumah, setiap pulang sekolah Arthur kecil suka iseng ke bawah. Dari situ ia mulai mengenal komputer, saat itu komputer tersebut masih menggunakan Sistem Operasi MS DOS, sedang programming yang digunakan adalah Basic.

Menurut pria penikmat musik ber-genre Alternativ, Jazz, Trance, Techno, Metal, Classic, Chill-out, 80's, ia belajar programming secara intensif sebenarnya setelah ia pindah ke Jakarta, karena di sekolah ada extrakulikuler komputer. Meskipun belajar di sekolahnya cuma sedikit tapi karena ketertarikan dan rasa penasarananya, Arthur suka melanjutkan sendiri di rumah.

Kesannya jadi lebih seperti hobi dibanding belajar. Semua itu berlanjut hingga SMA dimana pada akhirnya ia memutuskan untuk kuliah mengambil jurusan informatika. Kelas dua SMA, saat libur lebaran sekolah, Arthur dan seorang teman berdiskusi tentang perguruan tinggi. Saat itu mereka berdua berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan di negara yang mereka anggap memiliki keunggulan dalam pendidikan, teknologi dan industri di bidang yang mereka mau.

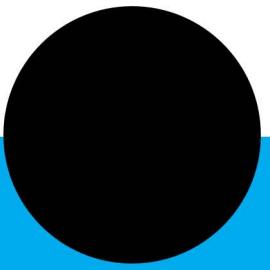
Saat itu Arthur ingin mengambil jurusan informatika, sedang kawannya mengambil jurusan otomotif. Mereka berdua sadar semua itu tidak murah, maka pilihannya mencari tempat dimana semua itu masih terjangkau secara finansial.

Akhirnya terpilihlah Jerman, dengan alasan kuliah gratis, dan apabila mereka bisa bekerja part-time, maka di hitung-hitung keseluruhan biaya study cukup terjangkau. Tentu saja risiko terbesar masa belajarnya akan menjadi lebih lama. Menurut Arthur, selama kuliah, menulis aplikasi/programming/coding, sebagian besar lebih tersalurkan melalui kerja magang, part-time job, komunitas, atau persatuan pelajar. Sebagian besar project portfolio yang tertera di blog Arthur <http://arthur.purnama.de/> umumnya dari aktivitas itu. Walau ia jauh dari tanah air, Arthur selalu mengikuti perkembangan Indonesia, entah itu melalui berita ataupun komunitas.



Pria yang suka membaca buku, Program Java, PHP, MySQL, PostgreSQL, Oracle, C, Extreme Programming, Design Pattern, Drei Frage Zeichnen, Tintin, Agen Polisi 212, Si Bob napi badung, Lucky Luke, Asterix, Donal Bebek dan lain-lain, ketika lulus memutuskan untuk bekerja di jerman dengan salah satu pertimbangan seperti kestabilan politik dan ekonomi, infrastruktur, dan lingkungan sosial. selain itu juga, akses dan kesempatan untuk belajar atau mengikuti perkembangan teknologi lebih mudah dijangkau di Jerman.

Pada tanggal 20 Juni 2008 Arthur mengikuti ujian ZCE (Zend Certified Enginer) di Franfur am Main, dari sebuah pusat pelatihan yang bernama EDV Training berlokasi Ostbahnhof areai,dimana lokasi tersebut jika dilihat dari luar sangat tidak menjanjikan. Bangunan terlihat tua dan sangat berdebu. Tetapi tentu saja Frankfurt adalah sebuah kota tua dan ini bukan downtown, selain ZCE ia juga pemegang sertifikat JSCE atau Java Sun Certified Enginer.



CHIT CHAT

CEO Berry Kitchen

Cyntia Tenggara

“Jangan pernah berhenti belajar. Kalau kita berhenti belajar, kita akan berhenti growing.”



Pada tanggal 5 Maret 2016, Tim Female Geek PHP Indonesia mendapat kesempatan untuk melakukan percakapan dengan CEO Berry Kitchen, Ibu Cyntia Tenggara di sebuah kedai kopi di Bilangan Jakarta Selatan. Beliau merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Beliau sekolah dari kecil hingga SMA di Bogor, kemudian kuliah dan menjadi lulusan Universitas Pelita Harapan (UPH) program studi Public Relation. Sebelum mendirikan perusahaan startup beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan sebagai sales, marketing maupun public relation officer. Pekerjaan terakhir beliau sebagai account manager di Groupon.



Berikut ini adalah petikan hasil wawancara tim Female Geek bersama Ibu Cyntia Tenggara. Check it out!

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Berry Kitchen dan bagaimana prosesnya hingga bisa maju seperti sekarang ini?

Berry kitchen ide awalnya adalah ketika saya masih bekerja di groupon. Saya sering kesulitan mendapatkan makanan katering yang cocok dan kadang menu yang disajikan monoton, sehingga saya terpikir untuk

membuat sebuah bisnis katering. Sejak saya bekerja di groupon, saya melihat potensi pasar melalui media internet cukup menjanjikan. Akhirnya saya, Jason dan Ferry melakukan brainstorming dan mendirikan Berry Kitchen. Modal awal Berry Kitchen dari kantong pribadi kami masing-masing. Namun, setelah Berry Kitchen berjalan, Ferry dan Jason hanya bertindak sebagai advisor dan silent investor.

Ketika Berry Kitchen sudah beberapa bulan berjalan, saya mengajak teman saya Ivan de Putra untuk mengelola bagian operasionalnya, karena saya memiliki masalah dalam pengelolaan kitchen.

2. Apa yang menguatkan mental anda untuk mendirikan sebuah perusahaan startup, se-dangkan sebelumnya anda sudah bekerja dan mendapatkan penghasilan yang mapan ?

Ide itu bukan yang paling penting, yang penting itu eksekusinya. Makanya, saya prefer apabila ingin membuat bisnis kalau bisa kerja dulu. At least, kalau nantinya perusahaan startup yang dibuat gagal, bisa kembali lagi bekerja karena sudah punya cukup pengalaman bekerja sebelumnya ditambah dengan pengalaman membuat startup. Ketika kita ingin membuat sesuatu yang besar, pasti harus ada yang dikorbankan, kalau kita membangun startup ya jangan setengah-setengah.

Kalau kita setengah-setengah dan bahkan membuat startup sambil kerja ya kita tidak bisa mengeluarkan semua kemampuan kita untuk membuat perusahaan kita berjalan. Akan tetapi, kalau kita meluangkan waktu full untuk mengembangkan startup, kita akan all out dan mengupayakan berbagai macam cara untuk membuat perusahaan kita mengalami keuntungan. Waktu itu, ketika saya mengembangkan Berry Kitchen, satu bulan sebelum uang saya habis Berry Kitchen baru bisa diambil keuntungannya dan saya mendapatkan gaji, tadinya apabila dalam satu bulan itu Berry Kitchen tidak mengalami keuntungan, saya akan tutup Berry Kitchen nya dan kembali bekerja lagi.

3. Mengapa anda memilih bisnis dalam bentuk katering ?

Pertama karena sulit mencari katering makan siang yang cocok sewaktu saya kerja. Kedua, karena saya melihat potensi pasar untuk perusahaan online ini cukup menjanjikan dan waktu itu saya melihat food commerce di Jepang lagi trend. Akan tetapi, di Indonesia sendiri belum ada apalagi dengan spesifikasi katering yang punya kitchen sendiri, hanya ada



Food Panda waktu itu yang bisa delivery online.

4. Bagaimana awalnya anda bisa mendapatkan investor dengan dana yang cukup besar ?

Investor pertama kita itu GEPI ANGIN. Waktu itu mereka sedang mencari perusahaan yang salah satu foundernya perempuan untuk diinvest bisnisnya. Saya mengajukan proposal, presentasi dan beberapa kali kitchen kami dikunjungi oleh tim tersebut. Akhirnya kami diinvest. Waktu itu kitchennya masih kecil sekitar 100 m² nah setelah diinvest, pelan-pelan kitchennyakam perbaiki dan perluas lagi.

5. Strategi marketing apa yang anda lakukan untuk mengenalkan Berry Kitchen ke masyarakat luas?

Dulu waktu awal-awal belum di invest, kita tidak punya budget untuk marketing, kita pakai cara tradisional saja. Buat Kuis-kuis di twitter dan instagram, kirim email ke teman-teman, door to door kirim sempel ke perusahaan, bagi-bagi flyer di BNI 46. Nah, setelah diinvest kita baru menggunakan marketing secara profesional, seperti memakai sosial media berbayar, menggunakan SIM, promosi ke radio dan lain-lain.

6. Kalangan mana saja yang menjadi customer Berry Kitchen?

Kalangan customer Berry Kitchen tuh ada dua, yang pertama korporat dan yang kedua individu. Salah satu perusahaan yang menjadi customer loyal kita adalah Bridestory, untuk yang individu kita tidak menerapkan minimum pembelian. Siapa saja bisa beli. Sebenarnya, bila dihitung, mengirimkan paket box hanya ke satu pembeli kita rugi, akan tetapi kita buat

7. Bagaimana cara anda mempertahankan loyal customer?

Kami punya Customer Service untuk melayani customer-customer yang complaint. Kami menerapkan istilah "Good complaint deserve a gift" dimana setiap customer yang memberikan complaint dalam bentuk membangun akan di berikan apresiasi misalnya cold fresh juice. Tim CS kita juga akan selalu share mengenai complaint tersebut kepada seluruh karyawan Berry Kitchen dengan cara email blast ataupun pada saat evaluasi kerja harian dan akan dibenahi mulai dari yang frekuensinya paling besar.

8. Bagaimana cara anda mempertahankan loyal employee?

Dalam melatih rasa tanggung jawab dari karyawan Berry Kitchen, saya menerapkan konsep kerja yang kekeluargaan dan hanya memperbolehkan seluruh karyawan untuk melakukan satu kali kesalahan dalam satu bidang, dimana kesalahan kedua ditanggung secara bersama antara pihak management dan juga pihak lain. Secara tidak langsung hal itu mengajarkan kepada seluruh karyawan untuk menimbulkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap Berry Kitchen. Saya juga menularkan semangat yang saya punya kepada karyawan saya adalah dengan cara menjadikan mimpi saya terhadap Berry Kitchen adalah mimpi kita bersama bukan mimpi saya sendiri.

9. Bagaimana cara anda menghadapi kompetitor-kompetitor yang sekarang ini sudah mulai banyak bermunculan ?

Kadang di tim Berry Kitchen sendiri suka memantau perkembangan kompetitor-kompetitor kita, akan tetapi sebenarnya, menurut saya kita fokus saja pada tujuan kita. Tak perlu lihat lawan. Ibarat lomba lari, ya lari secepat-cepatnya biar tidak ada yang bisa mengejar dan gak perlu menoleh ke belakang untuk melihat lawan. Makanya, di Berry Kitchen itu semuanya dituntut serba cepat bahkan perubahan bisa cepat terjadi.

10. Sejauh ini, adakah customer yang iseng? Bagaimana cara Berry Kitchen menanganinya?

Belum ada banyak sih, mungkin perbandingannya dari 500 orang yang pesan hanya ada 1 orang iseng. Biasanya kami akan blacklist email customer yang iseng itu dan tidak melayani lagi. Akan tetapi, saya cukup senang, di Indonesia customer telah cukup cerdas dan bertanggung jawab. Kedepannya, tim teknologi Berry Kitchen akan membuat sistem dimana customer yang baru akan ditelpon terlebih dahulu.

11. Pengalaman menarik apa saja yang pernah anda alami selama mengembangkan Berry Kitchen?

Banyak, Berry Kitchen pernah libur 3 hari akibat banjir, 100 kg daging di lemari es terpaksa diangkut dengan gerobak untuk dititip ke supplier karena mati listrik. Karyawan-karyawan terobos banjir untuk masuk kantor. Saya juga jadi lebih banyak belajar tentang pengelolaan limbah, perbaiki toilet rusak dan hal-hal operasional lain yang tidak pernah terpikirkan oleh saya waktu saya kerja dulu. Ketika kita punya startup, semua urusan yang berkaitan dengan perusahaan jadi urusan kita juga.

12. Dibalik setiap orang sukses pasti ada orang hebat dibelakangnya, siapakah sosok yang jadi idola anda?

Kalau tokoh dari luar negeri saya suka Mark Zurkenberg, beliau adalah orang yang kaya banget tetapi sangat humble. Semoga saya nantinya juga bisa seperti beliau, karena menurut saya pemimpin yang baik itu bisa dilihat dari kehumbleannya. Bagaimana orang itu bisa bermanfaat untuk orang lain kalau dirinya tidak ramah kepada orang lain.

13. Apa kiat-kiat sukses yang bisa anda berikan untuk teman-teman yang ingin mendirikan startup?

Harus pantang menyerah dan jangan pernah berhenti belajar. Kita bisa belajar dari siapapun. Cari ide yang sederhana saja, yang penting eksekusinya. Dulu, ketika saya mencari chef, saya mendapatkan berbagai macam penolakan. 9 dari 10 chef yang saya ajak berdiskusi menolak dan mengatakan bahwa ide bisnis saya ini tidak akan berhasil. Hanya ada satu chef yang bilang bahwa ini mungkin bisa saja di coba. Chef itu namanya Hendrik. Waktu itu dia yang jadi karyawan pertama di Berry Kitchen dan sekarang saya berikan dia saham di Berry Kitchen. Intinya wujudkan mimpi dan idemu sendiri, hanya ada dua hal untuk pembuktian atas perkataan yang memandang sebelah mata atas ide-idemu. Pertama, lakukan dan kedua, lihat hasilnya apakah kamu berhasil mewujudkan idemu tersebut atau tidak.

14. Motto hidup yang dijadikan andalan apa?

Jangan pernah berhenti belajar. Kalau kita berhenti belajar, kita akan berhenti growing. Kita bisa belajar dari siapapun termasuk kalau saya suka belajar dari bawahan saya juga. Setiap kamu bertemu dengan orang baru, jadilah seperti sebuah gelas kosong dimana kamu akan mengisi gelas tersebut dengan air yang baru.

15. Bagaimana pendapat anda tentang artikel yang dimuat Tech In Asia bahwa anda adalah salah satu dari 10 pengusaha wanita yang sukses ?

Kaget plus senang juga, waktu itu saya tidak pernah baca Tech In Asia jadi teman saya yang memberitahu kalau saya masuk berita di Tech In Asia. Saya senanglah berarti ada yang melihat juga hasil kerja saya.

16. Apa target kedepannya untuk Berry Kitchen?

Kedepannya, saya berharap Berry Kitchen dapat menjadi food commerce terbesar di Indonesia. Bisa mengirim hingga ratusan ribu box per hari dan



untuk jangka pendeknya tim teknologi saya sedang membuat API untuk Berry Kitchen mobile app version.

Yap, itulah petikan hasil wawancara dengan Ibu Cyntia, semoga bermanfaat untuk teman-teman komunitas PHP Indonesia yang sedang butuh inspirasi dari pada founder-founder startup yang sukses. Cynthia Tenggara pesankan kepada kawula muda yang ingin memulai bisnis startup adalah kerahkan seluruh jiwa, tenaga dan raga selama 24/7(24H/W). Karena percaya saja apa yang sudah dijalankan sepenuh hati selalu akan ada hasilnya, baik itu pengalaman maupun pencapaian. Wujudkan mimpi dan ide kalian sendiri. Jangan mantang menyerah Geeks!

Petra Noviandi Barus

CTO & CO – Founder

Urbanindo.com

“Happiness is state of mind”.



Pada akhir bulan Februari lalu, bertepatan dengan event yang diadakan PHP Indonesia di kantor Bizzy.co.id tim Female Geek PHP Indonesia mendapat kesempatan untuk mewawancara salah satu pembicara, yaitu Petra Noviandi Barus. Mas Petra, panggilan akrabnya ialah CTO sekaligus CO – Founder dari urbanindo.com. Lahir di Jakarta dan mengenyam pendidikan tinggi di Bandung, tepatnya di Institut Teknologi Bandung (ITB).

Sejak duduk di bangku kelas 6 SD, Mas Petra sudah mulai tertarik dengan bidang IT. Mas petra sudah mengenal dan mahir menggunakan komputer, padahal saat itu komputer penggunaanya tidak banyak seperti sekarang ini. Orang yang memiliki komputer hanyalah orang-orang tertentu saja. Komputer pertamanya ialah hadiah dari almarhum ayahnya. Mengerti akan keadaan yang seperti itu, Mas Petra tidak menyi-nyiakan kesempatan tersebut. Dengan komputer, Mas Petra mempelajari banyak hal. Selain bisa digunakan untuk menulis dan berhitung serta menyalurkan hobinya yaitu bermain game. Saat usia 12 tahun Mas Petra sudah tertarik dengan dunia pemrograman. Bahasa pemrograman pertama yang dikenalnya ialah “pascal”. Berawal karena hobinya dalam bermain game. Petra kecil sudah mencoba membuat program – program sederhana dengan “pascal”. Saat duduk di bangku SMP, Petra juga sudah mempelajari bahasa pemrograman “visual basic”.

Nongkrong berjam-jam di lab komputer sekolah juga menjadi salah satu hobinya kala itu. Semasa SMA, Petra mulai menjajal bahasa pemrograman PHP, sebab menjadi orang yang dipercaya untuk mengelola web sekolah. Ia juga pernah mengikuti Olimpiade Komputer Indonesia saat kuliah dan sampai sekarang masih aktif untuk membimbing para juniornya selepas olimpiade.

Berikut liputan wawancara 30 menit bersama Petra Novandi Barus. Check it out.. :D



1. Mengapa Mas Petra sangat tertarik di dunia IT dan programming ?

Awalnya dari kecil saya suka sama game puzzle di komputer. Saya melihat puzzle seperti teka teki yang unik. Saya juga melihat komputer bisa melakukan hal yang kita mau dan itu merupakan sesuatu yang menarik. Misalnya kita maunya begini, kemudian yang disediakan komputer ada if, for, variabel dan function. Lalu saya berpikir bagaimana caranya kita menggabungkan semua itu untuk membuat sesuatu. Dari hal tersebutlah saya suka dengan dunia programming dan pernah membuat sebuah game sederhana waktu itu.

2. Dari lingkungan keluarga adakah yang juga terjun di IT?

Well tidak sama sekali, hanya saja saya pernah melihat abang saya ketika SMP belajar programming di sekolahnya. Oleh karena itu, saya jadi tertarik untuk belajar sendiri secara otodidak dan kebetulan ketika saya kelas 3 SD, almarhum Bapak saya membelikan komputer, padahal kalian pasti tahu kalau dulu harga komputer mahal banget dan masih sedikit orang yang punya. Maka dari itu, saya semangat belajar komputer dan belajar programming.

3. Apakah terjun di dunia IT memang sudah cita-cita dari kecil?

Tidak, dulu cita-cita saya sebenarnya ingin menjadi seorang arsitek. Ayah saya adalah orang dari teknik sipil, beliau sering mengajak saya ketika bekerja. Salah satu proyeknya waktu itu ialah membangun TMII. Saya sering diajak ke sana dan dari hal itu saya tertarik dengan dunia pembangunan dan rancangan. Akan tetapi, apabila saya masuk dunia sipil atau arsitektur saya berpikir bahwa “membangun” membutuhkan waktu yang lama, sedangkan teknik informatika kan juga sebenarnya sama saja. Sama-sama “membangun” tetapi dengan rentan waktu yang lebih cepat, karena hanya tinggal klik sana klik sini. Akhirnya, saya memutuskan untuk kuliah IT.

4. Apakah kedua orang tua mensupport anda terjun di dunia IT ?

Support sekali. Ayah saya sangat memberikan dukungan, sedangkan Ibu saya awalnya memang agak kurang menyetujui. Ibu saya lebih menginginkan saya untuk bekerja menjadi PNS, tapi setelah diskusi panjang dan memberikan beberapa pemahaman akhirnya Ibu saya setuju juga.

5. Apa yang melatarbelakangi Mas Petra hingga membangun sebuah startup?

Ketika lulus S1 saya malas untuk kerja dan akhirnya lanjut kuliah S2. Akan tetapi, saya bosan juga 6 tahun kuliah sehingga setelah lulus S2 ada teman yang mengajak untuk membuat startup. Saya melihat sepertinya prospeknya bagus sehingga saya ingin mencoba. Saya memang salah satu orang yang tidak suka bekerja di kantor. Dulu Saya pernah bekerja di kantor dan kurang cocok. Saya merasa ketika bekerja di kantor saya jadi kurang bebas. Apa yang disuruh atasan ya itulah yang dilakukan. Namun, berbeda dengan membangun startup, saya dan teman-teman bebas mau buat apa, mau belajar apa, dan lebih demokratis karena metodenya lebih sering diskusi sama teman kerja sehingga wawasan juga jadi bertambah luas. Maka dari itu, terbentuklah UrbanIndo.

6. Kapan UrbanIndo terbentuk dan bisnis apa saja yang menjadi fokus UrbanIndo?

Launching versi pertamanya bulan November 2011. UrbanIndo itu adalah web yang mengusung bisnis properti rumah. Awalnya bertujuan hanya untuk membantu menjualkan rumah tetangga. Ketika pertama berdiri formasi awal hanya 3 orang saja dengan ruangan kecil. Sekarang sudah berkembang jadi 80 orang.

7. Pengalaman menarik apa saja yang Mas Petra alami selama membangun UrbanIndo dan bagaimana suka dan dukanya?

Sukanya adalah ketika kita tahu bahwa website kita banyak yang visit. Jutaan orang pasti visit UrbanIndo apalagi buat orang-orang yang sedang cari properti. Mungkin, kalangan mahasiswa belum banyak yang tahu UrbanIndo, akan tetapi teman-teman saya kebetulan kalangan usia produktif yang biasanya se-



dang mencari rumah hunian. Saya senang ketika ada teman yang bilang “Wah Petra, saya pakai UrbanIndo loh, bagus banget”. Itu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri untuk saya ketika kita berhasil membantu orang. Mencari rumah untuk dihuni itu bukan hal mudah seperti membeli baju yang kalau tidak suka bisa sekali pakai dan langsung bisa ganti. Beli rumah kan untuk jangka panjang. Sedangkan, dukanya adalah ketika kita paling susah untuk mengerti kebutuhan orang. Kadang apa yang kita buat, tidak terpakai oleh orang-orang karena tidak sesuai kebutuhan. Tiap-tiap orang tentunya memiliki karakter masing-masing dan cara sendiri. Kadang kita merasa sudah lelah membuat, tapi akhirnya useless. Dukanya yaitu dulu saya termasuk orang yang anti sosial dan jarang berkomunikasi dengan orang lain. Tidak bertemu orang, tidak bertemu matahari. Di dunia startup saya dituntut untuk bertemu orang banyak dan bisa memahami kebutuhan orang lain. Saya juga tipe orang yang sulit menghadapi perubahan apalagi bila melihat permintaan orang yang macam-macam. Awalnya saya cukup lelah untuk menghadapi hal tersebut, tetapi itu saya jadikan challenge.

8. Apa yang belum tercapai di UrbanIndo ?

Ingin website UrbanIndo jadi lebih mudah lagi dan bisa mengurus urusan financenya. Saya juga ingin membuat orang-orang di daerah ikut berkontribusi dengan UrbanIndo dan membantu menjadi agen properti lah misalnya dengan melihat potensi perumahan rakyat seperti apa. Kemudian saya ingin orang-orang di daerah punya perumahan yang lebih baik dan bisa setara dengan perumahan di kota.

9. Apa harapan kedepan untuk UrbanIndo ?

Saya berharap semoga UrbanIndo bisa go internasional. Bisa menangani orang luar negeri ya sekitar ASEAN dulu. Sebenarnya kita juga melayani orang luar negeri saat ini, tapi cuma sebatas mereka yang ingin beli rumah tinggal di Indonesia saja. Saya inginnya, melayani orang Indonesia yang ingin membeli rumah di luar negeri. Akan tetapi, fokus UrbanIndo saat ini adalah Indonesia dahulu.

10. Bagaimana pendapat Mas Petra melihat trend “membangun” startup yang lagi booming saat ini ?

Membangun startup jangan dipandang menjadi sebuah trend. Jangan di pandang kalau membangun startup itu keren, langsung jadi seleb trus ikutan gathering startup sana sini. Sementara mereka banyak yang tak bisa menyenangkan user atas apa yang mereka buat di startupnya. Ya itu sih yang saya lihat. Membuat startup tidak seperti membuat bisnis-bisnis yang lain. Jangan dianggap sebuah trend karena bukan di situ pointnya. Point terpenting dan menjadi bagian yang harus dikejar adalah bagaimana kita membantu memecahkan masalah orang lain dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

11. Apa Tips dan Trik dari Mas Petra untuk orang-orang yang ingin membangun startup ?

Banyak teman-teman saya yang juga menanyakan hal ini. Secara teknis, tips membangun startup yaitu gunakan teknologi yang buat kita nyaman. Jangan ikut-ikutan menggunakan teknologi yang wah atau ikut-ikutan orang-orang. Point penting yang harus kita pikirkan adalah bagaimana membantu orang lain memecahkan masalah mereka dengan teknologi yang pas dan sesuai serta cocok untuk dipakai dan nyaman sama kita juga, kemudian banyak membuka diri dan open minded. Banyak-banyak sosialisasi sama orang-orang. Belajar dari pelaku startup lain yang sudah lebih dulu memulai dan banyak-banyak belajar baik hal sosial dan teknikal.

12. Apa harapan kedepan untuk dunia IT di Indonesia saat ini ?

Saya ingin dan berharap talent IT kita lebih banyak dan berkualitas apalagi dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). Jangan sampai pekerjaan di bidang IT direbut oleh orang-orang asing karena saat ini sudah memasuki era MEA. Masyarakat kita itu sudah banyak yang berkualitas kok di dunia IT.

Bagi seorang Petra Novandi Barus, “Happiness is state of mind”. Kebahagiaan berasal dari pikiran kita sendiri, apabila kita berpikir bahwa kita akan bahagia, kita akan benar-benar bahagia. Buat teman-teman Female Geek PHP Indonesia dan Female Developer, dapat salam dari Mas Petra lho. Beliau berpesan jangan minder karena anda perempuan dan berkecimpung di dunia IT. Banyak perempuan bertalenta yang sudah lebih dulu terjun di dunia programming.



Fyi, programmer pertama itu seorang perempuan lho. Laki-laki baru menyusul. So, Jangan melihat bahwa dunia IT itu dominan laki-laki dan menganggap bahwa wanita tidak bisa terjun di dunia IT. Pada masa kuliah, Mas Petra pun terinspirasi dari seorang dosen programmingnya yang perempuan. Let's be a great woman.

Yap itulah petikan wawancara bersama Mas Petra. Beliau adalah salah satu sosok yang dapat menginspirasi kita untuk tidak takut keluar dari zona nyaman dan menghadapi perubahan. Tentunya, perubahan bisa menjadikan kita pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Semoga dokumentasi percakapan ini bisa menjadi inspirasi untuk teman-teman PHP Indonesia untuk tetap bersama, berkarya dan berjaya.

Selamat menginspirasi.

Web Hosting

Server Indonesia & Singapore

- ✓ Gratis Domain & SSL selamanya
- ✓ cPanel terbaru
- ✓ Garansi penuh **30 Hari Uang Kembali**
- ✓ Wordpress, Laravel dan banyak lagi

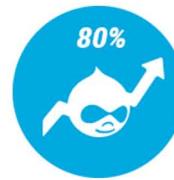


MENDUKUNG PENUH
PHP INDONESIA
Bersama Berkarya Berjaya

PHP7



JOOMLA 60%
LEBIH CEPAT



DRUPAL 80%
LEBIH CEPAT



WORDPRESS 130%
LEBIH CEPAT

Cloud VPS

SSD, TUN/TAP VPN, 1-click Snapshot backup, Dedicated IP, RAM 2x

*Mulai

Rp **82.500,-/bulan**



Program
Afiliasi Hosting
Komisi
70%



Niagahoster Developer Club

- ✓ Diskon Flat untuk order baru dan perpanjangan
- ✓ Prioritas Dukungan Teknis khusus Developer



CloudLinux & Bit Ninja

Bit Ninja Smart Server Security
Proteksi Hacker, DDoS, Botnet
dan Spam untuk website
Anda.



CloudLinux



7 Hari
Tim Support
24 jam

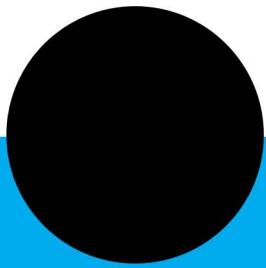
DISKON HOSTING
HINGGA

40%

Kunjungi

www.niagahoster.co.id





DEEP INSIGHT FEMALEGEEK

WHO is she?

Brutal, sadis, kejam dalam memberikan komentar. Itulah yang dapat anda lihat sekilas dari seorang Farah Clarashinta Rachmady. Akibat dari komentar yang dilontarkannya inilah yang akhirnya membuat sejumlah member di PHP Indonesia menjadi bertanya tentang keaslian sosok akun facebook Farah Clara. Apakah benar dia seorang perempuan tulen atau hanya sekedar cloning account.

Lantas, Siapakah Farah Clarashinta Rahmady ini ?



Farah Clarashinta Rachmady adalah seorang putri bungsu dari lima bersaudara, dia adalah putri dari pasangan Nurul Achmad (Alm) dan Sugiarti Hartiny. Gadis kelahiran 14 April 1994 di Surabaya ini, tengah menempuh pendidikan di Universitas Mulawarman Samarinda, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional. Saat ini, dia tengah menjalani profesi sebagai Freelance Software Developer di beberapa perusahaan lokal dan juga perusahaan asing. Dia juga editor di salah satu portal berita di Kalimantan. "lantas, darimana dia belajar IT?" Farah berkecimpung di dunia IT sendiri sudah hampir 14 tahun, tentu dengan otodidak.

Farah terinspirasi dari Ayahnya yang notabene adalah seorang programmer di sebuah perusahaan asing ternama. Dia belajar perlahan dari ayahnya, bahasa yang pertama kali dia pelajari adalah Fortran. Jika anda mempertanyakan mengapa dia selalu terlihat galak, sadis dan kerap membully, itu karena dia dididik dengan keras oleh kedua orang tuanya. Dia diajarkan untuk tidak selalu bertanya, tetapi Dia harus explore kemampuannya. Dia hanya diperbolehkan bertanya apabila sudah berusaha mencari tahu namun tidak mendapatkan hasil yang diinginkan.

Ketika ditanya mengapa sering membully, dalam gurunya Farah berkata :

"Rasanya menyedihkan ketika sebuah pertanyaan yang sudah dijawab harus diulang kembali. Maka saya akan mempertanyakan apakah dia mampu membaca? Apakah dia benar-benar malas atau memang dia tidak dapat memahami bahasa Indonesia sehingga dia harus mengulang pertanyaan yang sudah dijawab sebelumnya."



Dalam perjalanan karirnya, Farah pernah bekerja sebagai HSE Admin di perusahaan safety training di Balikpapan, kemudian bekerja di sebuah ISP ternama sebagai System Administrator dan di sebuah web agency sebagai Web Developer dan iOS Developer, saat ini juga tengah merintis startup.

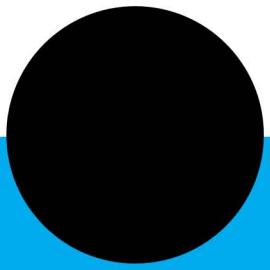


Melihat generasi saat ini yang ada di grup PHP Indonesia sendiri, Farah mengungkapkan kekecewaannya:

"Saya merasa sedih lihat generasi yang sekarang, teknologi memang dapat memberikan apa yang kita inginkan secara real time, namun yang saya sayangkan adalah mereka menjadi malas untuk mencari tahu lagi. Mereka kebanyakan ingin hasil jadi yang dapat mereka aplikasikan tanpa mempelajari dan mengetahui fungsi yang ada didalamnya. Dengan sikap arogan dan malas yang seperti itu, yang saya takutkan adalah kredibilitas mereka dipertanyakan. Kan jadi malu sendiri apabila nilai ijazah berbanding terbalik dengan kemampuan sesungguhnya."

Farah berharap, generasi yang sekarang tidak menjadi terlena dengan kelihaihan teknologi yang ada saat ini. Farah juga berharap mereka menumbuhkan rasa ingin tahu dan mencari tahu sendiri ketimbang berpangku tangan berharap jawaban dari orang lain.

Itulah tadi sedikit cerita mengenai sosok Farah yang masih di pertanyakan keasliannya oleh para *member PHP Indonesia*.



EVENT REPORT

SEMINAR DAN WORKSHOP “MENGENAL DAN BELAJAR BERSAMA PHP INDONESIA”

Sabtu, 23 Januari 2016

STMIK Nusa Mandiri Salemba bekerja sama dengan PHP Indonesia menggelar seminar dan workshop bertajuk “Mengenal Dan Belajar Bersama PHP Indonesia”. Bertempat di BSI Salemba 22, Jakarta Pusat. Acara ini digelar khusus untuk para mahasiswa dan umum yang terutama adalah beginner dalam dunia IT. Dalam acara ini para speaker yang hadir adalah mereka yang expert dibidangnya, yaitu Fendy Haryanto, Muhammad Yulianto, Peter Jack Kambey dan Anne Regina Nancy Toar.

Acara ini dimulai pada pukul 10.00 WIB, sesi registrasi baru saja dibuka tetapi antrian sudah membludak. Para panitia tidak menyangka jika ternyata animo dari peserta sangat luar biasa sehingga jumlah peserta melebihi kuota yang telah disediakan. Setelah sesi registrasi selesai, acara seminar langsung dibuka oleh Peter Jack Kambey selaku Head Executive PHP Indonesia dengan mengusung tema “Manfaat Komunitas dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Skill” dilanjutkan oleh Anne Regina Nancy Toar selaku IT Consultant, CTI Group dengan tema “How To Be A Programmer”. Bagi Anda yang ingin tahu tentang “how to be a programmer”, Anda bisa mengakses link disini : <http://goo.gl/Ao70WC> . Setelah para speaker selesai menyampaikan materinya, maka dibukalah sesi Tanya Jawab. Pada sesi ini, keadaan menjadi lebih seru dan ramai juga memanas karena selama berlangsungnya sesi Tanya Jawab diselingi oleh Stand Up dan Quiz. Sesi Tanya Jawab berakhir dengan kegiatan Ishoma kemudian dilanjutkan kembali dengan acara workshop dengan speaker yang juga berasal dari PHP Indonesia, yaitu : Fendy Haryanto dengan tema “Pemrograman Dasar dengan PHP dan JavaScript”, Inoy dengan materi “Bootstrap” kemudian disusul oleh Dadan dengan mengusung tema “Membuat Website dengan Popoji CMS” dan yang terakhir, Muhammad Yulianto dengan materi “Mengenal Web Server dan Cpanel”.



Acara Workshop ini dibagi menjadi 4 kelas dengan satu kelas berisi satu materi. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 13.00 dan berakhir pada pukul 16.00. Kegiatan berlangsung cukup serius karena peserta sangat terfokus dengan materi yang dibawakan oleh para speaker. Bagi mereka yang mengikuti kelas “Mengenal Web Server dan Cpanel” oleh Muhammad Yulianto berhak mendapatkan hosting gratis selama satu bulan dari Sastrahost. Muhammad Yulianto adalah Founder dan CEO dari Sastrahost Web Hostinger. Tanpa terasa waktu telah menunjukkan pukul 15.00 WIB, semua peserta diberikan waktu untuk istirahat dan sholat setelah itu workshop dilanjutkan kembali. Workshop berakhir tepat pada pukul 16.00 WIB. Semua peserta dikumpulkan kembali untuk mengambil sertifikat dan foto bersama. (frh)



TECHNOLOGY UPDATE & TREND 2016 JILID I DI MICROSOFT INDONESIA



Sabtu, 30 Januari 2016 Pukul 08:00 s/d 16.15 WIB. PHP Indonesia mengadakan event workshop “Technology Update & Trend 2016” yang disponsori oleh Microsoft Indonesia & ID CloudHost, bertempat di Microsoft Indonesia Gedung Bursa Efek Jakarta, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. Event ini membahas tentang teknologi terkini serta cara membangun sebuah Start-up, yang pastinya dibawakan oleh para pemateri yang sudah berkecimpung didalamnya.

Ternyata event ini cukup sangat menarik perhatian, terlihat dari database dimana admin menerima sekitar 250 orang pendaftar dari berbagai kota di Indonesia. Namun kapasitas tempat tidak mendukung sehingga jumlah peserta yang diterima hanya untuk 80 orang yang berasal dari daerah DKI Jakarta, Bandung, Sukabumi, Tasikmalaya & Pontianak.



Mereka berasal dari berbagai unsur seperti fresh graduate, mahasiswa/i, karyawan kantor, maupun freelancer yang selalu mengikuti perkembangan dunia teknologi.

Dalam kesempatan itu, Darmawan dari Microsoft Indonesia sebagai tuan rumah dan salah satu perwakilan sponsor event ini mengawali acara dan memberikan paparan yang berkaitan dengan Microsoft.

Berikut penjelasan sedikit tentang materi dari para narasumber :

Imam Aris Munandar

Dengan suasana yang masih semangat dan hangat, paparan narasumber ke-2 adalah tentang “Internet of Things” yang disampaikan oleh Imam Aris Munandar [IT Web Development Time International]. “konsep Internet of Things adalah perluasan jangkauan internet yang dapat menghubungkan semua hal (tidak hanya komputer) yang ada di sekitar kita, dimana dengan IoT tersebut dapat mempermudah pekerjaan kita sehari – hari.” paparnya pria lulusan Teknik Komputer, Institut Pertanian Bogor .



Dijelaskanya dalam materi yang diberikan contoh-contoh dari IoT yang sudah ada seperti pada tahun 1992 terciptanya Trojan Coffe, Tahun 1994-GSM Module [M1] sebagai Application Machine to Machine, tahun 2000 tercipta LG Refrigerator dan Bigbelly Solar, serta Nabastag pada tahun 2005 dll. Selain itu, narasumber berharap “bahwa kedepannya masyarakat Indonesia mengenal IoT secara keseluruhan dan dukungan pemerintah terhadap developer IoT tersebut.” Ujarnya.



Anne Regina N Toar

Kemudian di paparan ke-3 ada suatu hal yang menarik, karna pematerinya adalah satu-satunya narasumber wanita yang menambah kemeriahan suasana event. Di usianya yang cukup muda dan memiliki berbagai keahlian di bidang IT khususnya Database. Berikut salah satu paparan tentang Big Data yang dijelaskan oleh Anne Regina N. Toar [IT Consultant di i3 (CTI Group) & Ketua Femalegeek Php Indonesia 2016].

“Sebuah data dengan ciri berukuran sangat besar, variatif dan cepat pertumbuhannya yang perlu diolah khusus dengan teknologi inovatif sehingga mendapatkan informasi yang mendalam dan dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.” paparnya wanita kelahiran Manado, 26 Januari 1991.

Semangat tentu tak ada henti-hentinya terlihat dari tepuk tangan peserta, ketika 3 pemateri sudah selesai mempresentasikan paparanya. kini tiba waktunya pada sesi tanya jawab seputar 3 paparan yang sudah dibahas, peserta pun sangat aktif bertanya dan menyimak di sesi ini.



Peserta yang aktif bertanya diberikan hadiah dari salah satu sponsor dan foto bersama dengan narasumber, sekretaris PHP Indonesia dan perwakilan panitia event. Setelah itu peserta dipersilahkan untuk istirahat, makan dan sholat.

Arga Dinata

Setelah Istirahat, dilanjutkan kembali paparan ke-4 yang dipresentasikan oleh Arga Dinata, [Wirausaha, Direktur Utama PT. Nusantara Cakra Solusi] memaparkan tentang Business Plan Software. Bagaimana membuat perencanaan bisnis secara umum seperti penyediaan karyawan, penghitungan gaji, fasilitas kantor dan planning pembuat software.





Fatah Iskandar Akbar

Meskipun sudah menjelang sore, peserta pun begitu tertarik menyimak dan mendengarkan paparan narasumber ke-5 yang dijelaskan oleh Fatah Iskandar Akbar [CEO & Founder doktersiaga] tentang cara membangun start-up serta motivasi jatuh bangun dalam membangun bisnis.

Peter Jack Kambey

Narasumber yang terakhir dari Head Of Executive PHP Indonesia 2016 Peter Jack Kambey memberikan sepatuh dua kata kepada para peserta workshop “bahwasanya sharing ilmu dalam pertemuan ini adalah No.2 yang utamanya yaitu networking atau menjalin silaturahmi antar member Php Indonesia, sekaligus diniatkan untuk pengkaderisasi generasi penerus dari PHP Indonesia mendatang.” ujar Pria kelahiran Jakarta, 7 Desember 1975 .



Ajang Silaturahmi

Dari pertemuan ini begitu banyak manfaat seperti salah satu tujuan workshop yang dikatakan oleh Peter Jack Kambey yaitu menjalin silaturahmi, dimana para peserta terlihat saling mengakrabi satu sama lain yang sebelumnya mayoritas dari mereka tidak saling mengenal dan sebagian dari para peserta juga terlihat saling bertukar kontak nomor telepon setelah selesai acara. Bahkan para master yang mengikuti event ini tetapi tidak terdaftar dalam daftar narasumber menjadi turut semangat untuk membagikan ilmu-ilmu mereka kepada para peserta workshop.

Berikut Share Tambahan Para Master

Setelah materi sudah selesai, ada tambahan pembahasan dari master-master yang berpengalaman seperti Misno [Carijasa.co.id] yang memberikan paparanya tentang Framework Phalcon, Petra Novandi Barus [Urbanindo.com] yang berbagi pengalaman seputar 5 hal Chief Technology Officer yaitu Responsibility, Security, realibility, Skalability, Performance, dan Cost Effesiens.



Misno



Petra Novandi Barus

Kuis menarik seputar Teknologi dan sejarah PHP Indonesia

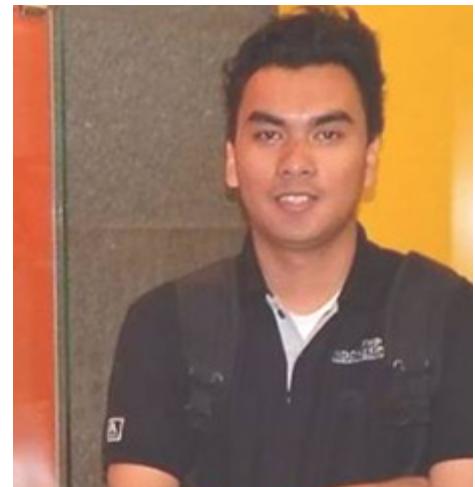
Masuk pada sesi yang cukup menyenangkan apalagi kalau bukan perebutan hadiah yang disponsori oleh Microsoft Indonesia dan PHP Indonesia. Dengan menjawab berbagai pertanyaan dari para pemateri pastinya peserta yang beruntung akan membawa pulang hadiahnya.



Apa aja sih, kesan dan pesan dari perwakilan peserta setelah mengikuti event ini ?

Rozul Imam [Web Programmer Media Online Center di Tasikmalaya]

Eventnya keren banget pertama kali saya dapat info saya langsung daftar dan gak nyangka banget dapet email kalau saya dapat kesempatan buat ikutan seminar di kantor Microsoft, tidak fikir panjang saya harus berangkat sampai disana luar biasa meskipun belum pernah bertemu dan saling tidak kenal tapi semuanya fun seperti keluarga disana tidak ada kata newbie ataupun master.. semua welcome. Materinya luar biasa membuka lebar wawasan saya tentang apa itu IoT, Big data dan bagaimana tips membangun start-up. Kata-kata yang saya ingat selalu adalah ilmunya itu No.2 yang utama itu networking atau menjalin silaturahmi antar member PHP Indonesia. Semoga kelak saya bisa berkumpul kembali



Nugraha [Guru SMKN 1 Cibadak & Freelancer di Sukabumi]

Untuk seorang yang newbie, mendekati menengah, saya rasa meetup seperti itu jangan bawa technical lebih ke konsep. Bukan how to make tetapi lebih senang ke how it works, how it will and how to think maybe. Klo technical lebih cocok ke workshop dan g cukup sehari. Jadi untuk event pertama masih dibilang sukses karena banyak bahas konsep dan ide.

Rifky Aditia [Web Programmer at Markethijab.com di Jakarta]

Bisa ikut seminar PHP Indonesia di kantor Microsoft Indonesia free, menyenangkan sekali. Saya harap PHP Indonesia terus mengadakan event-event yang lebih menarik lagi.



Potret ini akan menjadi salah satu kenangan untuk PHP Indonesia



Seminar dan Workshop Web Development for Beginner



Pada tanggal 13 Februari 2016 diadakan seminar dan workshop dengan tema Web development for beginner di Universitas Teknologi Yogyakarta bekerjasama dengan PHP Indonesia. Materi yang dibawakan mengenai HTML, PHP, CSS, OOP, dan konsep MVC.



Pada sesi pertama acara ini di isi dengan seminar oleh Peter J Kambey, head executif of PHP Indonesia dengan materi tentang Web Development. Bagaimana menjadi seorang developer web dan seluk beluk nya.

Pada sesi kedua diisi dengan workshop, Waktu yang diberikan sekitar 4 sampai 5 jam, dan aplikasi studi kasus yang diberikan yaitu membuat blog atau artikel. Para peserta diberikan fasilitas perlengkapan oleh panitia dengan menyediakan 8 laptop dan modem pada saat melakukan Tethering.



Kami melakukan sesi interview pada panitia dan peserta yang hadir, antara lain :



Dwi Ponggo Pribadi, dengan jabatan yaitu Ketua Himatika

1. Kenapa memilih PHP Indonesia sebagai pengisi acara seminar dan workshop ?

“Pengen datengin orang yang benar-benar kompeten dan punya pengalaman di bidang web development, selain itu PHP Indonesia juga sudah populer dan mencakup lingkup nasional dalam mengisi seminar maupun workshop dengan tema Web Development sendiri, karena didalam Web Developmentnya kebetulan menggunakan bahasa pemrograman PHP.”

2. Kenapa memilih dengan tema Web Development for Beginner ?

“Karena di UTY sendiri semester awal tidak ada materi tentang pengembangan web, jadi dari panitia punya keinginan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa semester awal dan yang belum mengenal tentang pengembangan web. Apalagi di pertengahan semester ada pemilihan konsentrasi di perkuliahan, dengan diadakan seminar dan workshop ini diharapkan akan membantu mereka untuk memilih konsentrasi sesuai minat mereka yang memiliki hubungan dengan web development.”

3. Apakah tujuan dari acara ini ?

“Mengembangkan SDM dan menjembatani mereka dalam memilih minat, karena ini adalah langkah awal untuk memberikan pengetahuan tentang web development kepada peserta, apakah ada minat bidang ini atau tidak. Jika iya ini adalah awal yang bagus untuk memulai, jika tidak ini adalah langkah awal untuk mencari minat mereka yang lain. Target peserta sebenarnya diprioritaskan untuk mahasiswa UTY tetapi tetap tidak menutup kemungkinan menerima peserta dari luar kampus.”

Kesan Peserta untuk PHP Indonesia khususnya PHP Indonesia Joglo Raya :



Kesan peserta cantik yang bernama Tri Yuliani :

“Seneng dan takjub bisa ikut seminar dan workshop dari PHP Indonesia, Meski rada susah mengikuti di workshopnya, tapi sekarang jadi ngerti proses web development seperti apa, dari design hingga bikin back-end nya, seneng juga udah denger sharing-sharing dari temen-temen PHP Indonesia Joglo Raya.”



Kesan dari salah satu peserta bernama Edo Putra Yopana :

“Seneng, bisa nambah ilmu tentang web development yang sebelumnya ada yang belum aku ngerti dan sekarang udah jadi ngerti. Apalagi tentang tingkatan pekerjaan dibidang programmer yang disampaikan Pak Peter Jack Kambey. Dan ngga lupa seneng bisa kenal sama mbak dan mas dari PHP Indonesia yang udah jauh-jauh dateng dari ada yang dari Solo dan Klaten buat training kita.”

“Deep Insight Laravel, Magento & PHP 7” bersama **bizzy.co.id**

Kali ini, tim redaksi Female Geek PHP Indonesia mendapat kesempatan untuk meliput salah satu kegiatan yang dilakukan oleh komunitas PHP Indonesia bekerja sama dengan bizzy.co.id. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 20 Februari 2016, berlokasi di kantor bizzy.co.id yang beralamat di D’Lab Building Menteng, Jl. Riau No.1 Jakarta. Seminar ini diikuti sekitar 50 peserta yang terdiri dari programmer level intermediate sampai expert. Kegiatan seminar ini diisi oleh enam orang pembicara. Mereka ialah para master di bidangnya masing - masing. Siapa saja dan apa saja materi yang dibawakan? yuk kita intip satu persatu.

Petra Novandi Barus

Petra Novandi Barus atau biasa disapa Petra ialah Chief Technology Officer (CTO) dari urbanindo.com. Dalam seminar ini, beliau membawakan materi “What’s New in PHP 7”. Petra menjabarkan tentang hal - hal yang baru di PHP 7 dan alasan mengapa PHP 7 lebih baik dari PHP 5. Cara pembawaannya yang asik, santai tapi serius membuat para peserta menyimak materi dengan seksama. Kesimpulan yang dapat diambil dari sesi ini yaitu PHP 7 lebih cepat dari segi performa, menghasilkan lebih sedikit memori dan lebih optimal dibandingkan PHP 5.



Fendy Haryanto

Fendy Haryanto ialah Senior Developer – Coders Colony dari PT. Panorama Langit Teknologi. Pada event ini, Fendy membawakan materi “Laravel Middleware”. Fendy menjelaskan bahwa middleware merupakan salah satu fitur baru di Laravel 5. Middleware juga merupakan layer tambahan antara request dan respons. Dalam dunia IT, istilah middleware biasa digunakan untuk menyebut sebuah perangkat lunak yang berperan sebagai “penengah” antara sebuah aplikasi dengan aplikasi lain untuk mempermudah proses integrasi antara aplikasi – aplikasi tersebut.

Dalam konteks laravel, middleware merupakan sebuah class khusus yang berperan sebagai “penengah” antara request yang masuk dengan controller yang dituju. Secara umum, prinsip kerja middleware adalah mencegat request yang masuk untuk kemudian dituju atau diarahkan ke controller yang lain. Dengan menggunakan fitur ini, kita dapat membuat komponen yang reusable untuk melakukan pekerjaan tersebut. Middleware digunakan pada saat user login authentication, member role authentication, API key authentication, eager loading and context initialization, logging and debugging.

Muhammad Surya Ihsanudin

Muhammad Surya Ihsanudin adalah Senior Back Developer PT. Orori. Dalam seminar ini, Surya membawakan materi “Symfony – Solusi Bisnis Anda”. Surya menjelaskan bahwa Symfony merupakan salah satu framework yang lengkap dan mudah, sebab kita tidak perlu membuat file secara manual, memiliki namespace dan generator yang lengkap serta memiliki dukungan yang kuat dari session. Selain itu, proses instalasinya sangat mudah, dari composer akan ter-download secara otomatis. Symfony juga memiliki performa tinggi, tingkat keamanan yang juga tinggi sebab ada firewall yang membatasinya dan akses kontrol yang baik.

Salman El Farisi

Salman El Farisi adalah seorang Research and Development Manager PT. Badr Interactive, Beliau juga seorang pengajar di salah satu kampus swasta di Jakarta dan berdomisili di Depok. Dalam seminar ini, Salman membawakan materi “Test Driven Development with Laravel 5.1”. Salman menjelaskan bahwa untuk membuat dan menghasilkan program yang berkualitas baik serta menjadi programmer sejati yang harus dilakukan ialah coba, coba dan coba lagi. Seperti kata-katanya yang luar biasa “testing, testing, testing...”(trust me, it works).

**Mizno Kruge**

Mizno Kruge adalah seorang Chief Technology Officer (CTO) dari carijasa.co.id dan juga Master Software Engineering STMIK Eresha. Dalam seminar ini, beliau menjelaskan materi “Magento Insight & Implementation”. Mizno menjelaskan bahwa Magento ialah salah satu platform e-commerce open source yang dirancang untuk memberdayakan pedagang online dan menghilangkan hambatan dalam proses bisnis. Sebab, selain bebas untuk di download, Magento bebas pula untuk dikembangkan baik templates, add ons, plug in dan lain sebagainya. Magento memiliki fitur yang lengkap dan juga menyediakan halaman khusus untuk mendukung promosi, kampanye pemasaran, manajemen persediaan, perbandingan produk dan banyak fitur lainnya sehingga sangat cocok digunakan untuk para pebisnis di dunia online.

Seminar Yii or Laravel



Untuk pertama kalinya pada tanggal 27 Februari 2016, STT Terpadu Nurul Fikri menyelenggarakan acara seminar dan workshop yang bertajuk "Laravel or YII Framework?" yang diadakan di Gedung PPSDMS STT Terpadu Nurul Fikri, Jalan Lenteng Agung Raya nomor 20, Jakarta Selatan. Acara ini memadukan seminar mengenai pengenalan Laravel dan YII Framework serta praktik langsung juga instalasi penggunaan Laravel atau YII Framework pada workshop. Tujuan awal diadakannya acara ini adalah untuk mengenalkan perkembangan Laravel dan YII Framework beserta keunggulan dari masing-masing framework sehingga dapat merasakan langsung bagaimana serunya menggunakan framework tersebut dalam pengembangan sebuah web. Acara ini dihadiri oleh berbagai kalangan yang tertarik untuk memahami framework Laravel dan YII. Dari data yang dikumpulkan oleh penulis, ada sekitar 100 orang yang mengikuti acara ini, dan sekitar 68 orang yang telah terdaftar mendapat kesempatan untuk mengikuti workshop Laravel or YII Framework.

Acara "Seminar Laravel or YII Framework?"
Sebelum acara dimulai pada pukul 08.00 WIB, para peserta telah berkumpul di depan ruang seminar untuk melakukan pendaftaran ulang. Para peserta yang telah melakukan pendaftaran ulang dan mendapatkan konsumsi dipersilahkan masuk untuk menempati tempat duduk yang telah disediakan.

Tepat pada pukul 08.00 WIB, acara seminar dimulai, MC mempersilahkan pembicara pertama untuk menyampaikan materi. Pembicara pertama pada seminar ini adalah Peter Jack Kambey. Peter Jack Kambey merupakan Head of Executive PHP Indonesia Community.

Sebagai pemanasan, Om Peter (panggilan akrab Peter Jack Kambey) menyampaikan materi menarik bertajuk "Masa Depan Programmer PHP". Dalam presentasinya, Om Peter menjelaskan gambaran level karir dalam dunia IT terutama di bidang PHP developer. Om Peter juga memberikan penjelasan mengenai konsep PHP SWOT Analytic. Apa itu PHP SWOT Analytic? PHP SWOT Analytic adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk pengembangan suatu proyek yang dikembangkan dengan PHP. Strategi yang dimaksud disini mencangkup analisa kekuatan (strength), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan hambatan (threats) dalam pengembangan project. Setelah menjelaskan konsep PHP SWOT Analytic, Om Peter memperkenalkan beberapa fitur baru yang ada pada PHP 7, tipikal-tipikal pengguna Framework YII dan Laravel, serta menginformasikan bagaimana Framework YII dan Laravel terkini sudah mendukung PHP 7.

Diakhir presentasinya, Om Peter menjelaskan tentang PHP Ecosystem serta prospek bisnis dalam PHP Ecosystem saat ini dan kedepannya. Oh ya, kalian pasti penasaran apa itu PHP Ecosystem bukan? PHP Ecosystem merupakan kumpulan perlengkapan yang mendukung dan saling berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam perkembangan PHP. Khusus untuk PHP itu sendiri, dengan adanya Git, Composer, serta beberapa komunitas yang mengembangkan project seperti Drupal, Symfony, Zikula, Propel, Doctrine, Midgard dan komunitas lainnya yang saling berkolaborasi dapat membuat PHP memiliki ecosystem yang semakin baik kedepannya.

Setelah Om Peter memberikan pemanasan tentang "Masa Depan Programmer", selanjutnya materi lebih dalam mengenai Laravel Framework pun disampaikan oleh Salman El Farisi. Salman El Farisi adalah seorang praktisi dan dosen. Om Salman menyampaikan materi mengenai pengenalan Laravel dengan cara yang santai, asik, tapi serius kepada para peserta. Di awal presentasinya Om Salman menjelaskan mengenai sejarah awal perkembangan Laravel. Selain mengenai sejarah awal Laravel, Om Salman juga menjelaskan mengenai betapa mudahnya mendapatkan informasi mengenai Laravel dari sebuah situs tanya Stackoverflow.

Ada lebih dari 60.000 informasi dan pertanyaan yang bisa kita dapat dari Stackoverflow yang membahas tentang Laravel. Laravel juga memiliki banyak sekali kontributor yang mengembangkan corenya. Ada 908 kontributor yang turut serta dalam pengembangan core Laravel. Disela slidenya, Om Salman juga mengenalkan peserta seminar pada Laracast dan Laravel.io. Apa itu Laracast dan Laravel.io? Laracast adalah sebuah situs yang berisi video tutorial penggunaan Laravel, sedangkan Laravel.io adalah sebuah situs forum dimana kalian bisa berkumpul bersama para Laravel Developer dunia.

Setelah memperkenalkan Laracast dan Laravel.io kepada para peserta, Om Salman langsung menjelaskan core feature yang terdapat pada Laravel. Bahkan Om Salman menjelaskan konsep Routing File, Middleware dan Blade Template Engine dengan langsung menunjukkan contoh source codenya. Om Salman juga menjelaskan kepada peserta kenapa harus memilih Laravel sebagai Framework PHP. Beberapa alasan yang disampaikan mengapa Laravel Framework layak dipelajari adalah karena Laravel memiliki komunitas yang besar, memiliki pola yang berbeda dan terdokumentasi dengan baik. Diakhir presentasinya, Om Salman berpesan kepada peserta untuk memilih framework yang sesuai dengan karakter dan nyaman digunakan.



"Ada lebih dari 60.000 informasi dan pertanyaan yang bisa kita dapat dari Stackoverflow yang membahas tentang Laravel."

Setelah materi Laravel selesai disajikan, materi selanjutnya mengenai Framework YII. Materi ini disampaikan oleh Hafid Mukhsin. Hafid Mukhsin adalah seorang Freelance Webdeveloper and Consultant. Sebagai awal perkenalan materi YII, Om Hafid menjelaskan mengenai sejarah perkembangan PHP dari awal hingga kini yaitu PHP 7. Setelah menjelaskan mengenai sejarah perkembangan PHP, Om Hafid selanjutnya menjelaskan perkembangan framework-framework PHP. Untuk bagian ini, Om Hafid lebih fokus menjelaskan awal mula YII Framework hingga akhirnya sekarang YII Framework sudah mengeluarkan versi 2.0. Pada salah satu slide yang disampaikan oleh Om Hafid, ada informasi menarik bahwa YII merupakan salah satu bagian dari PHP Framework Interop Group yang membantu dalam penentuan standar pengembangan PHP. Itu berarti perkembangan YII pasti akan mengikuti perkembangan standarisasi PHP.

Selain menjelaskan sejarah dari YII, Om Hafid juga menjelaskan sekilas tentang cara instalasi Framework YII dan beberapa web yang dikembangkan dengan menggunakan Framework YII. Sama halnya dengan Om Salman, Om Hafid juga menjelaskan arsitektur dari Framework YII. Om Hafid juga memberikan penjelasan beserta dengan contoh source codenya. Berdasarkan informasi dari Om Hafid, Framework YII memiliki beberapa kelebihan yang layak diperhitungkan untuk dipilih sebagai framework pilihan, kelebihan dari Framework YII antara lain: memiliki performa yang baik, memiliki keamanan yang baik, mempersingkat masa pengembangan website, memiliki versioning yang baik serta dukungan yang baik. Namun meski memiliki banyak kelebihan, Framework YII juga memiliki kekurangan yaitu perkembangan yang tidak secepat framework lainnya. Hal ini dikarenakan keputusan untuk mengembangkan sebuah framework dilakukan tidak hanya oleh satu orang saja namun berdasarkan hasil diskusi dari beberapa orang. Framework YII juga memiliki komunitas pendukung yang bagus. Diakhir presentasinya, Om Hafid menguatkan pernyataan Om Salman untuk memilih framework yang sesuai dengan karakter dan kenyamanan.

Setelah materi Framework Laravel dan YII selesai disampaikan oleh pemateri, sesi tanya jawab pun dibuka oleh MC. Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta akan dijawab oleh kedua pemateri secara bergantian. Hanya tiga peserta yang mendapatkan kesempatan bertanya kepada kedua pemateri. Rata-rata peserta yang bertanya merupakan pemula yang ingin mengenal lebih dekat tentang Framework Laravel dan YII serta merasa tertarik untuk menggunakan framework dan meminta rekomendasi dari kedua pemateri mengenai framework yang cocok bagi pemula. Setelah sesi tanya jawab selesai, sesi selanjutnya adalah sesi pembagian doorprize. Doorprize yang ditawarkan sangat menarik, ada 9 doorprize yang akan dibagikan, yaitu berupa 3 domain id dan hosting dari Cloud Host, 3 domain tld dari Riau Cyber Solution, dan 3 cpanel dari Cyber Solution. Waktu menunjukan puluk 12.00 WIB, seminar pun diakhiri dengan sesi penyerahan plakat dan sesi foto bersama pemateri.

DOKUMENTASI





MEETUP Yii2 2016

Minggu, 28 Februari 2016 di Menara Multimedia Jln.Kebon Sirih Jakarta Pusat, PHP Indonesia kembali mengadakan acara “MeetUp Yii2 2016”, *meetup* ini diselenggarakan atas kerjasama PHP Indonesia dan CloudKilat. MeetUp Yii2 2016 merupakan sebuah acara yang didedikasikan untuk komunitas programmer PHP dan Yii2. *Meetup* ini bertujuan untuk membangun kekeluargaan, jaringan bisnis, dan pertemanan.

Acara yang dihadiri lebih dari 30 orang ini berlangsung sejak pukul 16.00 - 20.30 WIB. Acara diawali dengan sambutan Peter Jack Kambey selaku pembawa acara yang menjelaskan sekilas perkenalan mengenai *Yii2*. Selanjutnya materi pertama dibuka oleh Surya Shailendra yang membahas *theming* pada *Yii2*. Kemudian pemateri berikutnya Henry Dewa, ia memberikan sebuah studi kasus *Yii2* di Badan Perpustakaan Nasional. Study kasus tersebut membuat acara menjadi semakin menarik untuk disimak oleh *audiens*.

Sesi selanjutnya ialah *dinner gathering* antar audiens dan pemateri yang telah datang pada *meetup* ini. Kemudian acara kembali dilanjutkan dengan menghadirkan pemateri ketiga yaitu Hafid Mukhsin. Hafid mengungkapkan langkah-langkah *testing* dalam *Yii2*. Pemateri terakhir adalah Mishabul D Munir yang menyampaikan *authorization* pada *Yii2*, mulai dari perbedaan arti *authentication* dengan *authorization* hingga seperti apa *authorization* yang terdapat dalam Framework *Yii2*. Munir memberikan materi penutup dengan pembawaan yang santai dengan melontarkan banyak candaan kepada audiens sehingga membuat suasana cair kembali. Acara berlangsung sangat seru, para audiens sangat antusias mengajukan pertanyaan-pernyataan kepada masing-masing pemateri.

Acara penutup dilengkapi selayang pandang dari Arthur Purnama yang berbagi kisah pengalamannya bekerja di Jerman. Arthur juga memberikan kiat-kiat bagi audiens yang ingin bisa bekerja di Jerman dan menceritakan sekilas perkembangan teknologi di Jerman.



Technology Update & Trend 2016 Jilid II



Untuk ke dua kalinya, acara seminar bertajuk Technology Update & Trend 2016 kembali diselenggarakan oleh Microsoft pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2015 di Gedung BEJ Menara II Lt.18 Jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Pusat. Seminar ini dilaksanakan kembali dengan tujuan yang sama seperti seminar sebelumnya, yaitu untuk saling berbagi ilmu lebih banyak tentang teknologi terkini yang menjadi tren di tahun 2016. Tepat pada pukul 08.00 WIB, para peserta seminar yang telah hadir dipersilahkan panitia untuk melakukan pendaftaran ulang dengan menunjukkan barcode yang telah dikirim oleh panitia seleksi acara. Pada pukul 08.30 WIB, acara seminar bertajuk Technology Update & Trend 2016 Part II dibuka dengan pengenalan singkat oleh pembawa acara, Saudara Muhamad Yulianto. Setelah itu, acara kembali dilanjutkan dengan sesi random questions untuk menghidupkan suasana acara seminar agar menjadi semakin seru. Pada saat sesi ini, ada sekitar 4 orang peserta yang ikut berpatrisipasi dalam kegiatan tanya jawab. Sesi random questions ini pun beraakhir pada pukul 09.07 WIB.

Panji Prayoga

Panji Prayoga bekerja sebagai seorang Programmer di PT. Erud-eye Indonesia. Pada sesi pembicara pertama ini, Panji Prayoga menyampaikan materi tentang “Automatic Unattended Linux Deployment Using ARM Template and Custom Script Extension”. Panji Prayoga menjelaskan bahwa infrastruktur untuk aplikasi biasanya terdiri dari banyak komponen, antara lain: virtual machine, storage account, virtual network, web app, database, database server, dan 3rd party services. Komponen-komponen tersebut merupakan sebuah entitas yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen tersebut memungkinkan kita untuk melakukan deployment, manages, dan monitor ke dalam sebuah kelompok.

Selain menjelaskan detail komponen infrastruktur pada sebuah aplikasi, Panji Prayoga juga memperkenalkan sebuah aplikasi bernama Azure Resource Manager. Azure Resource Manager merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan para pengguna untuk bekerja dengan menggunakan seluruh sumber yang ada sebagai solusi pemecahan masalah dalam sebuah project. Pengguna dapat mengembangkan, memperbarui atau menghapus semua sumber untuk solusi dalam single operation atau coordinated operation. Selain itu, pengguna juga dapat menggunakan template untuk deployment, dimana template tersebut dapat bekerja pada lingkungan yang berbeda seperti dapat digunakan saat melakukan testing, staging, dan production. Azure Resource Manager juga menyediakan fitur security, auditing, dan tagging untuk membantu pengguna dalam mengelola resource setelah proses deployment. Selain melakukan penjelasan secara teoritis, Panji Prayoga juga mempraktekan cara membuat Azure Virtual Machine kepada para peserta seminar.

Afrimadoni Dinata

Beliau merupakan Senior Software Engineer di Mataharibiz. Pada sesi pembicara kedua ini, Afrimadoni Dinata akan membahas materi tentang “Docker”. Sebelum membahas pada pokoknya, Pak Doni, panggilan akrab dari Bapak Afrimadoni Dinata, menjelaskan sedikit tentang proses development. Beliau berkata, suatu proses development harus memiliki seorang developer. Menurut Pak Doni, seorang developer harus memiliki 4 hal yang penting yaitu: produk yang disukai, fokus terhadap fitur – fiturnya, cepat, dan reproduce-able.



Setelah pengenalan singkat mengenai proses development, Pak Doni pun langsung menyampaikan materi utama tentang Docker. Docker adalah suatu paket aplikasi dengan semua dependensi-nya ke dalam unit standar atau container untuk software development. Ada banyak sekali jenis-jenis Docker, antara lain Docker Architecture, Docker Image, Docker Containers, Docker Registries/Distribution, Docker Workflow, dan Docker CI Pipeline. Selain menjelaskan mengenai macam-macam Docker, Pak Doni juga menjelaskan keuntungan yang didapat jika menggunakan Docker.



Darmawan Suandi

Para peserta mendapat sambutan hangat dari tuan rumah penyelenggara acara, Bapak Darmawan Suandi. Bapak Darmawan Suandi adalah seorang OSS Lead & Modern Data Center PMM, Cloud and Enterprise Business Group di PT. Microsoft. Pak Darmawan memperkenalkan produk yang dimiliki dan sedang dikembangkan oleh Microsoft kepada peserta. Beliau menjelaskan bahwa Microsoft saat ini tidak sama seperti dahulu, Microsoft terdahulu bersifat tertutup dan jika menggunakan produk Microsoft tentunya memerlukan biaya yang mahal. Saat ini, Microsoft berusaha melibatkan diri agar dapat menjadi bagian dari open source.

Walaupun tidak semua produk Microsoft bersifat open source, akan tetapi setidaknya saat ini sudah banyak produk Microsoft yang sudah open source, antara lain: .Net, Hadoop dan banyak lagi. Sudah kurang lebih sepuluh tahun lamanya Microsoft mulai berkontribusi dalam dunia open source. Selain berbagi informasi mengenai Microsoft terkini, Bapak Darmawan Suandi juga menawarkan produk baru dari Microsoft, yaitu Microsoft Virtual Academy (MVA). Microsoft Virtual Academy (MVA) adalah sebuah online courses dimana para IT dapat mengikuti belajar online gratis dan akan mendapatkan sertifikat.

Abdul Jabar Hakim

Abdul Jabar Hakim merupakan seorang Senior Programmer di PT. Mitritech Andal Sinergia. Pada seminar kali ini, beliau akan membahas materi tentang “Internet Of Things (IoT)”. Pada penyampaian materi ini, Bapak Abdul Jabar Hakim membagi materi “Internet Of Things (IoT)” menjadi tiga bagian, yaitu: pengenalan IoT, pemanfaatan IoT, dan implementasi IoT. Untuk pengenalan mengenai IoT, Bapak Abdul Jabar Hakim menjelaskan bagaimana evolusi perkembangan proses perpindahan data yang semakin lama semakin canggih dari tahun ke tahun.



Perkembangan teknologi dan juga komunikasi yang semakin maju dewasa ini membuat kita dapat mengakses apapun dan melakukan apapun dimana saja, kapan saja melalui prangkat apa saja hanya dengan menggunakan internet. Zaman dimana segala sesuatu dengan mudah didapat melalui fasilitas internet itulah yang disebut juga dengan zaman internet of things.



Internet of things (IoT) adalah sebuah konsep dalam penggunaan internet yang lebih luas, dengan memanfaatkan jaringan terhadap benda fisik “things” yang sifatnya tertanam (embedded), contoh alatnya yaitu Raspberry Pi, Arduino dan Intel Galileo. Pada penyampaian materinya, menunjukkan alat ciptaan-nya yang menggunakan menggunakan Arduino sebagai controller dengan beberapa modul tambahan seperti : ESP8266, Wifi Shield, dan Ethernet Shield yang digunakan untuk mendeteksi banjir. Cara kerja alat yang diciptakan oleh Bapak Abdul Jabar Hakim adalah dengan cara memasang sensor tambahan ke dalam tanah kemudian pada saat air melebihi batasan ketidakwajarannya yang telah ditentukan,

program pada controller Arduino akan mengirimkan sinyal ke cloud kemudian sinyal tersebut akan tersimpan pada database cloud. Berdasarkan dari data yang dikirimkan oleh controller arduino tersebutlah sistem dapat memberikan peringatan atau laporan keadaan kepada user. Bapak Abdul Jabar Hakim menjelaskan ada empat layer terpenting dalam IoT, yaitu : Information Generation, Information Transmission, Information Processing, dan Information Application. Secara singkat Bapak Hakim melakukan demo alat yang ia ciptakan. Seluruh peserta seminar fokus menyaksikan demo yang dilakukan oleh Bapak Hakim.

Fitra Aditya

Fitra Aditya merupakan seorang Software Engineer Qjscus. Pada seminar kali ini, Fitra Aditya akan membahas materi tentang “WebRTC”. WebRTC merupakan protokol yang bertujuan untuk menghadirkan fitur real-time communication pada web browser secara peer-to-peer. WebRTC dapat digunakan di desktop ataupun mobile seperti yang ada pada Chrome, Mozilla, ataupun Opera mini. WebRTC ini bersifat open source, tanpa plugin dan mudah diimplementasikan.



WebRTC ini dapat memberikan kemudahan dalam komunikasi langsung jarak jauh secara online tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Dalam dunia bisnis, penggunaan WebRTC ini dapat memangkas jarak dan waktu untuk kegiatan rapat atau negosiasi secara langsung hanya dengan bermodalkan internet. Untuk mengimplementasikan WebRTC, kita hanya memerlukan tiga hal, yaitu media stream seperti kamera dan mikrofon, peer connection, dan data channel.

Lidya Novianti

Ibu Lidya Novianti memberikan sambutan dan informasi menarik tentang TechIn Asia di Indonesia. Ibu Lidya Novianti merupakan seorang Depelover Relation of TechIn Asia di Indonesia, beliau termasuk orang yang sangat berpengaruh dalam perkembangan Tech in Asia Group di Indonesia. Ibu Lidya Novianti selaku perwakilan dari Tech in Asia Group menawarkan door prize berupa tiket masuk acara Tech in Asia Conference 2016 senilai \$100 untuk 6 peserta beruntung yang dapat menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab terakhir.



Anne Regina N. Toar



Anne Regina N. Toar merupakan seorang IT Consultant di i3 CTI Group. Pada kesempatan ini beliau akan membahas materi tentang "Big Data". Big Data adalah sebuah teknologi yang memungkinkan proses pengolahan, penyimpanan, dan analisis data dengan beragam bentuk format, dalam jumlah besar, dan dengan pertambahan data yang sangat cepat. Pengolahan dan analisis data dalam jumlah yang sangat besar ini memang memerlukan waktu yang relatif jauh lebih lama.

Teknologi Big Data dibanding dengan teknologi data sebelumnya memiliki waktu konsumsi yang relatif jauh lebih cepat. Didalam pembahasan ini, Ibu Anne juga mengistilahkan Big Data ke dalam tiga kategori, yaitu: volume, variety, dan velocity. Volume disini berkaitan dengan ukuran media penyimpanan data yang sangat besar atau mungkin tak terbatas. Variety berarti tipe atau jenis data yang dapat diakomodasi. Sedangkan velocity dapat diartikan sebagai kecepatan proses.

Peter J. Kambey

Beliau Merupakan Head of Executive PHP Indonesia Community. Secara singkat Om Peter menjelaskan mengenai komunitas yang ia pimpin, yaitu PHP Indonesia. PHP Indonesia merupakan sebuah wadah atau komunitas pemrogram berbasis bahasa scripting PHP. PHP Indonesia bermaksud menghimpun, mendorong meningkatkan dan memanfaatkan potensi segenap pihak yang bergerak di bidang pemrograman



PHP dan pemrograman lainnya yang mendukung pemrograman PHP agar dapat mewujudkan suatu kondisi yang saling melengkapi dalam rangka peningkatan keahlian, profesionalisme dan semangat kerjasama.



Muhammad Azamuddin

Beliau merupakan Senior web Developer di Mofig. Pada kesempatan kali ini, Bapak Azam akan menyampaikan materi tentang ReactJs. Apa itu ReactJs ? ReactJs adalah sebuah pustaka untuk membuat UI (User Interface). Apasih specialnya tentang ReactJs ini? React hanya focus dengan UI dan sekitarnya, artinya dia tak menentukan bagaimana merancang business model, struktur aplikasi dan lain sebagainya.

Sonny Lazuardi Hermawan

Sonny Lazuardi Hermawan merupakan seorang Front End Engineer di Sale Stock. Pada kesempatan kali ini, beliau membawakan materi tentang Native Mobile Application with Javascript. Beliau menjelaskan bahwa membangun aplikasi mobile secara native cukup sulit. Mengapa sulit? Karena untuk membangun sebuah aplikasi mobile secara native, kamu harus siap berhadapan dengan tiga hal ini, yaitu: kode program yang sulit dipahami programmer lain saat proses sharing program, sulit dikembangkan lebih luas, dan kecepatan iterasi program yang rendah.



Irvan Maulana

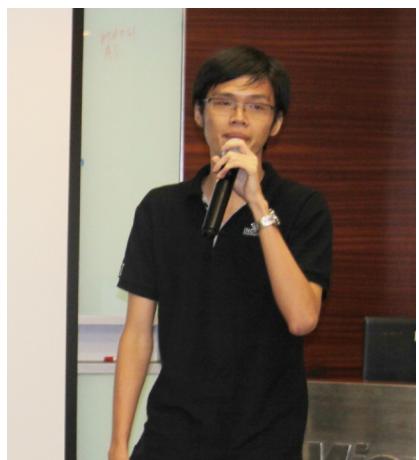
Irvan Maulana merupakan seorang Software Development Engineer di Blibli.com. Pada kesempatan kali ini, Pak Irvan akan menyampaikan materi tentang NodeJS web Development. Pada bagian ini, penulis hanya akan menyampaikan garis besar dari materi yang disampaikan oleh Pak Irvan. NodeJS adalah sebuah perangkat lunak yang didisain untuk mengembangkan aplikasi berbasis web. NodeJS dieksekusi sebagai aplikasi server. Platform ini menggunakan bahasa pemrograman javascript dan menggunakan teknik non-bloking untuk mempercepat proses.



Sekarang ini, sudah ada framework yang cepat, minimalis dan mudah dalam pengembangan web berbasis NodeJS. Framework tersebut bernama ExpressJS. ExpressJS ini menyediakan beberapa fitur seperti routing, session, view engine, dan lainnya yang dapat mempermudah kita dalam pembuatan web menggunakan NodeJS.

Fendy Heryanto

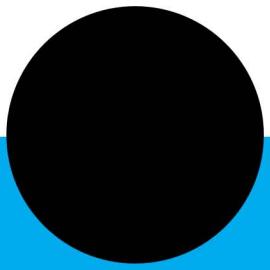
Beliau membahas tentang Scrum Methodology. Pada prinsipnya, Scrum Methodology menggunakan metode Traditional Waterfall, yaitu terdiri dari proses requirement, design, development, test, dan implementation. Meskipun memiliki prinsip yang sama dengan Traditional Waterfall, namun Scrum Methodology memiliki karakter tersendiri. Karakteristik dari Scrum Methodology, antara lain: Scrum Methodology merupakan software development guidance, Scrum Methodology fokus pada kolaborasi dan pengembangan tim, lebih mengutamakan pengembangan individu,



memiliki otoritas penuh terhadap bagiannya masing-masing, dan hanya dapat berjalan di-High Trusting Company. Adapun manfaat dari penggunaan Scrum Methodology, antara lain: meningkatkan keterlibatan dan kepuasan tim, meningkatkan rasa tanggung jawab dan rasa kepemilikan pada produk, meningkatkan performa pengerjaan proyek membuat proses pengerjaan proyek menjadi lebih bagus dan on time dan kualitas produk yang dihasilkan pun cenderung lebih tinggi. Scrum Methodology ini sudah banyak diterapkan pada proses evaluation, user stories, test unit, tes engineering, dan masih banyak lagi.

Sesi acara seminar ini ditutup dengan pembagian door prize berupa buku Azure Resource Manager dan tiket masuk acara Tech in Asia Conference 2016. Seluruh pembicara dipersilahkan duduk pada kursi yang telah disusun menghadap para peserta oleh panitia. Pada acara pembagian door prize ini, 6 peserta yang berani mengajukan pertanyaan kepada pembicara akan mendapatkan hadiah berupa buku Azure Resource Manager. Sedangkan pada sesi door prize selanjutnya, 6 peserta yang berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pembicara akan mendapatkan hadiah berupa tiket masuk acara Tech in Asia Conference 2016. Acara pembagian hadiah pun sangat ramai. Para peserta sangat antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari pembicara untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan oleh panitia. Diakhir acara, seluruh peserta, pembicara, dan panitia mengadakan sesi foto bersama. Acara seminar bertajuk "Technology Update & Trend 2016 Part II" ini pun ditutup dengan tertib dan penuh suka cita.



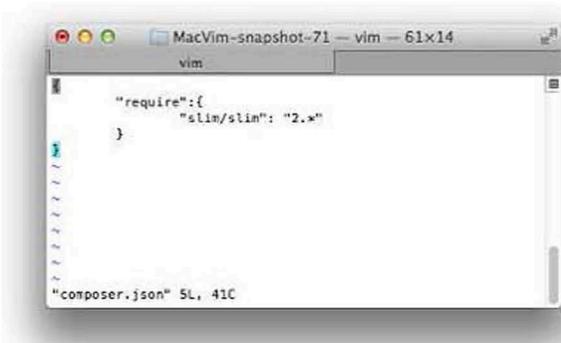


TUTORIAL

Membuat RESTful API Sederhana Dengan Slim Framework

Di tulisan kali ini saya akan coba untuk membahas cara untuk membuat sebuah RESTful API sederhana dengan memanfaatkan method GET, POST, PUT, dan DELETE. Saya juga tambahkan penggunaan API Key untuk mengakses data yang ada di database. OK deh, langsung aja kita cekibroott ke pembahasan-nya. Sebelumnya, pembahasan ini gak begitu keren untuk otak lulusan S2, karena hanya dibahas oleh lulusan SMK seperti saya ini. Kalau memang gak keren, monggo gak usah dilanjutkan membaca-nya :p

1. Buat folder baru di direktori htdocs, dengan nama "api-kota". Buka command line dan buat sebuah file composer.json menggunakan vim editor.



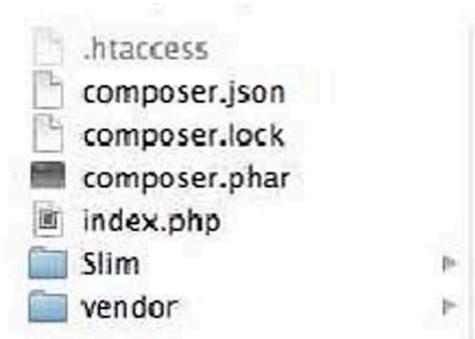
2. Tutup vim editor dan sekarang kita akan mengunduh composer dengan perintah di bawah ini :

```
1 curl -s https://getcomposer.org/installer | php -d detect_unicode=0
```

3. Setelah selesai mengunduh composer, saatnya kita mengeksekusi isi dari file composer.json yang sudah kita buat sebelumnya untuk mengunduh file Slim Framework.

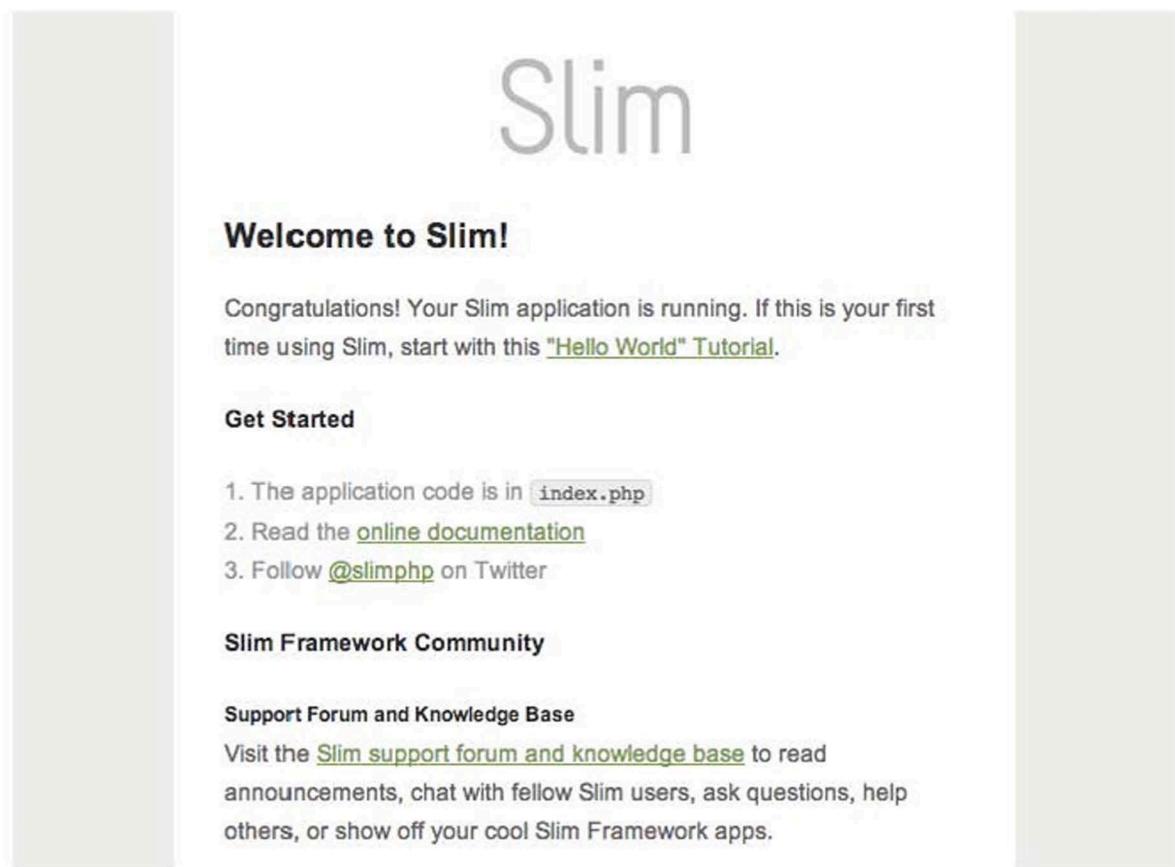
```
1 php composer.phar instal
```

4. Di dalam folder "api-kota", akan muncul folder dengan nama vendor yang berisi file Slim Framework. Masuk ke folder /vendor/slim/slim. Untuk memudahkan proses penggeraan, ada baiknya kita pin-dahkan file index.php dan file .htaccess serta folder Slim ke root directory "api-kota. Sehingga susunan direktorinya seperti berikut:



Membuat RESTful API Sederhana Dengan Slim Framework

5. Keika kita membuka alamat localhost/api-kota melalui browser, maka akan muncul welcome screen.



6. OK, sekarang kita akan mulai ke proses pembuatan RESTful API dengan Slim Framework. Studi kasusnya kita akan menampilkan data provinsi dan kabupaten di Indonesia. Buat Struktur tabel seperti di bawah ini :

```
CREATE TABLE dlmbg_api_reg (
    id_api_reg int(5) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
    email varchar(50) NOT NULL,
    api_key varchar(50) NOT NULL,
    PRIMARY KEY (id_api_reg)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

CREATE TABLE dlmbg_lokasi (
    id int(10) NOT NULL,
    id_prov int(10) NOT NULL,
    nama varchar(100) NOT NULL,
    PRIMARY KEY (id)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

INSERT INTO `dlmbg_api_reg` VALUES(1, 'gedesumawijaya@gmail.com',
'd2ba5ac651d985a7fad886044d92b5cd');
```

Membuat RESTful API Sederhana Dengan Slim Framework

7. Buka file index.php dengan editor kesayangan rekan-rekan. Kita akan mencoba untuk membuat sebuah RESTful API yang memerlukan API Key untuk mengakses data di server. API Key kita simpan di tabel dlmbg_api_reg. Hanya API Key yang terdaftar ditabel tersebut saja yang bisa mendapatkan akses data dari tabel dlmbg_lokasi. Pertama, kita memanggil file Slim/Slim.php dan buat sebuah method koneksi ke database.

```

1 <?php
2 require 'Slim/Slim.php';
3
4 \Slim\SLIM::registerAutoloader();
5
6 $app = new \Slim\Slim();
7
8 function getConnection() {
9     $dbhost="127.0.0.1";
10    $dbuser="root";
11    $dbpass="";
12    $dbname="db_api_kota";
13    $dbh = new PDO("mysql:host=$dbhost;dbname=$dbname", $dbuser, $dbpass);
14    $dbh->setAttribute(PDO::ATTR_ERRMODE, PDO::ERRMODE_EXCEPTION);
15    return $dbh;
16 }
```

8. Untuk autentikasi api key, kita buat sebuah method validateApiKey(\$key) yang nantinya method ini akan kita panggil dengan middleware yang disisipkan melalui routing.

```

1 function validateApiKey($key) {
2     $sql = "select * FROM dlmbg_api_reg where api_key='". $key."'";
3     $db = getConnection();
4     $sth = $db->prepare($sql);
5     $sth->execute();
6     return $sth->rowCount();
7 }
8
9 $authKey = function ($route) {
10     $app = \Slim\Slim::getInstance();
11     $routeParams = $route->getParams();
12     if (validateApiKey($routeParams["key"])==0) {
13         $app->halt(401);
14     }
15 };
```

9. Selanjutnya, kita buat sebuah route baru dengan nama city yang akan menampilkan seluruh data di dalam tabel dlmbg_lokasi. Jika diakses tanpa API Key atau API Key tidak valid, maka akan muncul tampilan kosong di browser. Dan jika diakses melalui extension Chrome Advance REST Client, akan muncul pesan **401 Unauthorized**.

Status	401 Unauthorized	⌚	Loading time: 116 ms
Request headers	User-Agent: Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_8_2) AppleWebKit/537.36 (Content-Type: text/plain; charset=utf-8

Membuat RESTful API Sederhana Dengan Slim Framework

Jika diakses dengan API Key yang valid, maka akan muncul pesan 200 Ok. Dan data ditampilkan.

Status	200 OK  Loading time: 53 ms
Request headers	User-Agent: Mozilla/5.0 (Macintosh; Intel Mac OS X 10_8_2) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/29.0.1471.64 Safari/537.36 Content-Type: text/plain; charset=utf-8 Accept: */*

```

1 $app->get('/city/:key/', $authKey, function () use ($app) {
2     $sql = "select * FROM dlmbg_lokasi";
3     try {
4         $db = getConnection();
5         $stmt = $db->query($sql);
6         $data = $stmt->fetchAll(PDO::FETCH_OBJ);
7         $db = null;
8         $app->response()->header('Content-Type', 'application/json');
9         echo '{"data": ' . json_encode($data) . '}';
10    } catch(PDOException $e) {
11        echo '{"error":{"text":' . $e->getMessage() . '}}';
12    }
13 });

```

jika ingin diakses via terminal/console, bisa menggunakan perintah :

curl -i -X GET http://localhost/api-kpta/city/d2ba5ac651d985a7fad886044d92b5cd

10. Sekarang jika ingin mengakses data kabupaten pada provinsi tertentu. kita perlu membuat routing baru.

```

1 $app->get('/city/:key/:id/', $authKey, function ($key,$id) use ($app) {
2     try {
3         $sql = "select * FROM dlmbg_lokasi where id_prov='". $id."'";
4         $db = getConnection();
5         $stmt = $db->query($sql);
6         $data = $stmt->fetchAll(PDO::FETCH_OBJ);
7
8         $db = null;
9         $app->response()->header('Content-Type', 'application/json');
10        echo '{"data": ' . json_encode($data) . '}';
11
12    } catch (Exception $e) {
13        $app->response()->status(400);
14        $app->response()->header('X-Status-Reason', $e->getMessage());
15    }
16 });

```

Contohnya jika ingin mengakses data kabupaten di provinsi Bali, bisa menggunakan perintah berikut via console :

curl -i -X GET http://localhost/api-kota/city/d2ba5ac651d985a7fad886044d92b5cd/51

11. Route dengan method POST kita gunakan untuk menambah data ke dalam tabel. Data dalam format json di push dari client dan ditangkap dengan perintah \$app->request(); oleh RESTful API.

Membuat RESTful API Sederhana Dengan Slim Framework

```

1 $app->post('/city/:key/', $authKey, function () use ($app) {
2     try {
3         $request = $app->request();
4         $input = json_decode($request->getBody());
5         $sql = "INSERT INTO dlmbg_lokasi (id, id_prov, nama) VALUES (:id, :id_prov,
6 :nama)";
7
8         $db = getConnection();
9         $stmt = $db->prepare($sql);
10        $stmt->bindParam("id", $input->id);
11        $stmt->bindParam("id_prov", $input->id_prov);
12        $stmt->bindParam("nama", $input->nama);
13
14        $stmt->execute();
15        $data->id = $db->lastInsertId();
16        $db = null;
17        echo json_encode($data);
18    } catch (Exception $e) {
19        $app->response()->status(400);
20        $app->response()->header('X-Status-Reason', $e->getMessage());
21    }
22 });

```

curl -i -X POST -H 'Content-Type: application/json' -d '{"id": "12000", "id_prov": "11", "nama": "Timor Leste"}' http://localhost/api-kota/city/d2ba5ac651d985a7fad886044d92b5cd/

12.Untuk melakukan update terhadap data, kita bisa menggunakan method PUT.

```

1 $app->put('/city/:key/:id', $authKey, function ($key,$id) use ($app) {
2     try {
3         $request = $app->request();
4         $input = json_decode($request->getBody());
5         $sql = "UPDATE dlmbg_lokasi set id_prov=:id_prov, nama=:nama where
6 id='". $id."'";
7
8         $db = getConnection();
9         $stmt = $db->prepare($sql);
10        $stmt->bindParam("id_prov", $input->id_prov);
11        $stmt->bindParam("nama", $input->nama);
12
13        $stmt->execute();
14        $data->id = $db->lastInsertId();
15        $db = null;
16        echo json_encode($input);
17    } catch (Exception $e) {
18        $app->response()->status(400);
19        $app->response()->header('X-Status-Reason', $e->getMessage());
20    }
21 });

```

curl -i -X PUT -H 'Content-Type: application/json' -d '{"id": "12000", "id_prov": "0", "nama": "Papua Nugini"}' http://localhost/api-kota/city/d2ba5ac651d985a7fad886044d92b5cd/12000

13.Dan jika ingin menghapus data, kita dapat menggunakan method DELETE

curl -i -X DELETE http://localhost/api-kota/city/d2ba5ac651d985a7fad886044d92b5cd/12000

Membuat RESTful API Sederhana Dengan Slim Framework

```

1 $app->delete('/city/:key/:id/', $authKey, function ($key,$id) use ($app) {
2     try {
3         $sql = "DELETE FROM dlmbg_lokasi WHERE id='". $id."'";
4         $db = getConnection();
5         $stmt = $db->prepare($sql);
6         $stmt->bindParam("id", $id);
7         $stmt->execute();
8         $db = null;
9     } catch (Exception $e) {
10        $app->response()->status(400);
11        $app->response()->header('X-Status-Reason', $e->getMessage());
12    }
13 });

```

14. Berikut kode selengkapnya :

```

1 <?php
2 require 'Slim/Slim.php';
3
4 \Slim\Slim::registerAutoloader();
5
6 $app = new \Slim\Slim();
7
8 function getConnection() {
9     $dbhost="127.0.0.1";
10    $dbuser="root";
11    $dbpass="";
12    $dbname="db_api_kota";
13    $dbh = new PDO("mysql:host=$dbhost;dbname=$dbname", $dbuser, $dbpass);
14    $dbh->setAttribute(PDO::ATTR_ERRMODE, PDO::ERRMODE_EXCEPTION);
15    return $dbh;
16 }
17
18 function validateApiKey($key) {
19     $sql = "select * FROM dlmbg_api_reg where api_key='". $key."'";
20     $db = getConnection();
21     $sth = $db->prepare($sql);
22     $sth->execute();
23     return $sth->rowCount();
24 }
25
26 $authKey = function ($route) {
27     $app = \Slim\Slim::getInstance();
28     $routeParams = $route->getParams();
29     if (validateApiKey($routeParams["key"])==0) {
30         $app->halt(401);
31     }
32 };
33
34 $app->get('/city/:key/', $authKey, function () use ($app) {
35     $sql = "select * FROM dlmbg_lokasi";
36     try {
37         $db = getConnection();
38         $stmt = $db->query($sql);
39         $data = $stmt->fetchAll(PDO::FETCH_OBJ);
40         $db = null;
41         $app->response()->header('Content-Type', 'application/json');
42         echo '{"data": ' . json_encode($data) . '}';

```

Membuat RESTful API Sederhana Dengan Slim Framework

```
43 } catch(PDOException $e) {
44     echo '{"error":{"text":'. $e->getMessage() .'}}';
45 }
46 );
47
48 $app->get('/city/:key/:id/', $authKey, function ($key,$id) use ($app) {
49     try {
50         $sql = "select * FROM dlmbg_lokasi where id_prov='". $id."'";
51         $db = getConnection();
52         $stmt = $db->query($sql);
53         $data = $stmt->fetchAll(PDO::FETCH_OBJ);
54
55         $db = null;
56         $app->response()->header('Content-Type', 'application/json');
57         echo '{"data": ' . json_encode($data) . '}';
58
59     } catch (Exception $e) {
60         $app->response()->status(400);
61         $app->response()->header('X-Status-Reason', $e->getMessage());
62     }
63 );
64
65 $app->post('/city/:key/', $authKey, function () use ($app) {
66     try {
67         $request = $app->request();
68         $input = json_decode($request->getBody());
69         $sql = "INSERT INTO dlmbg_lokasi (id, id_prov, nama) VALUES (:id, :id_prov,
70 :nama)";
71
72         $db = getConnection();
73         $stmt = $db->prepare($sql);
74         $stmt->bindParam("id", $input->id);
75         $stmt->bindParam("id_prov", $input->id_prov);
76         $stmt->bindParam("nama", $input->nama);
77
78         $stmt->execute();
79         $data->id = $db->lastInsertId();
80         $db = null;
81         echo json_encode($data);
82
83     } catch (Exception $e) {
84         $app->response()->status(400);
85         $app->response()->header('X-Status-Reason', $e->getMessage());
86     }
87
88 $app->put('/city/:key/:id/', $authKey, function ($key,$id) use ($app) {
89     try {
90         $request = $app->request();
91         $input = json_decode($request->getBody());
92         $sql = "UPDATE dlmbg_lokasi set id_prov=:id_prov, nama=:nama where
93 id='". $id."'";
94
95         $db = getConnection();
96         $stmt = $db->prepare($sql);
97         $stmt->bindParam("id_prov", $input->id_prov);
98         $stmt->bindParam("nama", $input->nama);
```

Membuat RESTful API Sederhana Dengan Slim Framework

```
99 $stmt->execute();
100 $data->id = $db->lastInsertId();
101 $db = null;
102 echo json_encode($input);
103
104 } catch (Exception $e) {
105     $app->response()->status(400);
106     $app->response()->header('X-Status-Reason', $e->getMessage());
107 }
108 );
109
110 $app->delete('/city/:key/:id/', $authKey, function ($key,$id) use ($app) {
111     try {
112         $sql = "DELETE FROM dlmbg_lokasi WHERE id='".$id."'";
113         $db = getConnection();
114         $stmt = $db->prepare($sql);
115         $stmt->bindParam("id", $id);
116         $stmt->execute();
117         $db = null;
118
119     } catch (Exception $e) {
120         $app->response()->status(400);
121         $app->response()->header('X-Status-Reason', $e->getMessage());
122     }
123 );
124
125 $app->run();
```

Nah, cukup mudah kan untuk membuat sebuah RESTful API dengan Slim Framework ...?? Sekarang me- mang lagi keren-keren'nya aplikasi yang dibangun dengan RESTful API, karena dengan begitu target aplikasi di client bisa bermacam-macam Bisa dibuat ke aplikasi mobile, desktop bahkan web. Sebenarnya pada aplikasi ini bisa kita tambahkan autentikasi tambahan, dimana user yang ingin mengakses data dari REST API harus login terlebih dahulu. Monggo kawan-kawan yang menambah - kan. Sebenarnya tadi su- dah sempat saya tambahkan, cuma agak kesulitan mencocokan melalui extension chrome Advance Rest Client.



Tentang Penulis :

Gede Lumbung Suma Wijaya

FB : <https://www.facebook.com/gede.lumbung.dotcom>

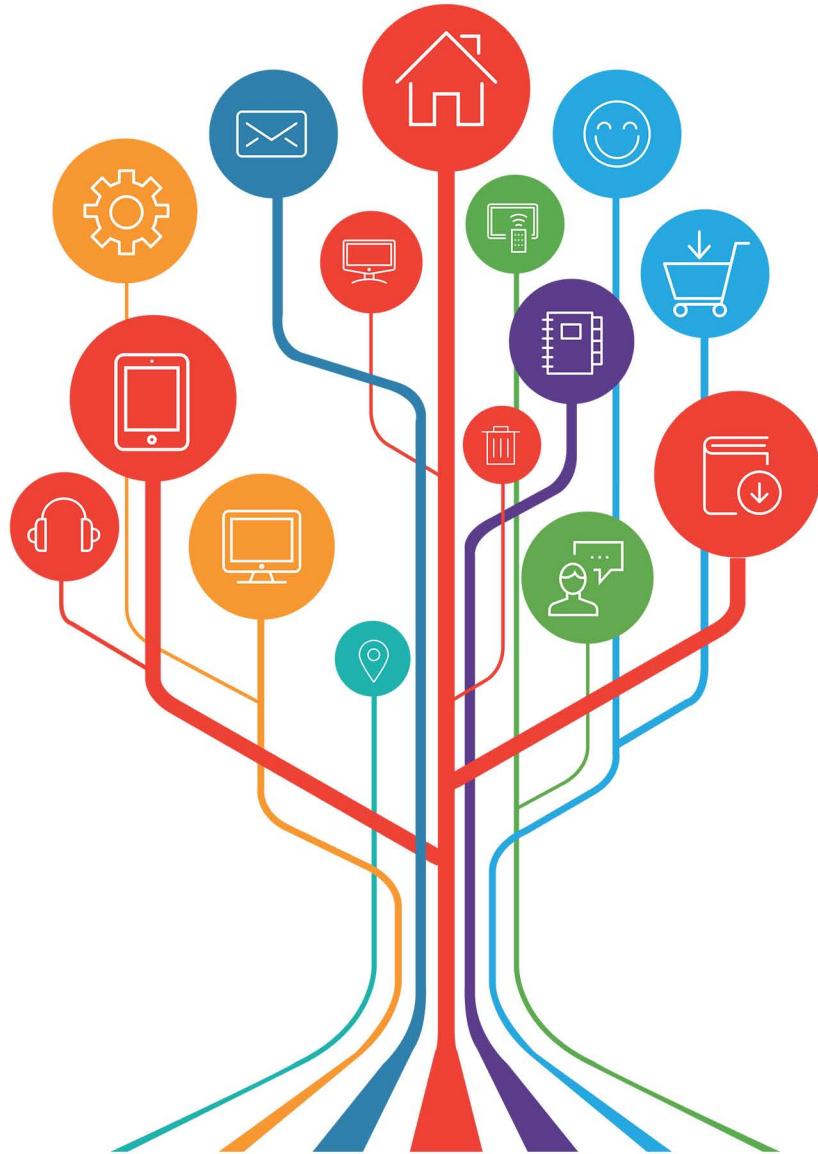
Blog : <http://gedelumbung.com/>

Mahasiswa dan Blogger biasa yang tertarik dengan dunia Informatika dan Open Source. Sangat berminat dalam bidang pemrograman, desain, networking, animasi dan multimedia. Ng'Blogjadi ajang untuk berbagi ilmu dan curhat kehidupan sehari-hari.

E-Magazine PHP INDONESIA

Bersama Berkarya Berjaya

APRIL
2016
VOLUME 2



TREND TEKNOLOGI 2016

INSPIRATION
People

DEEP INSIGHT
Female Geek

WHAT'S UP ON
PHP Indonesia

ABOUT
PHP Indonesia

CHIT CHAT

TUTORIAL